

**ANALISIS PENGARUH PERAN PENGGUNA JASA TERHADAP  
KINERJA KONSULTAN PENGAWAS PADA PROYEK  
KONSTRUKSI DI KOTA BANDA ACEH**

**TUGAS AKHIR**

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
yang Diperlukan untuk Memperoleh  
Ijazah Sarjana Teknik

**Oleh:**

**MAHFUD**  
**NIM: 2003120148**



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
BATOH - BANDA ACEH  
2025**

## LEMBAR PENGESAHAN FAKULTAS

Tugas Akhir dengan judul “Analisis Pengaruh Peran Pengguna Jasa Terhadap Kinerja Konsultan Pengawas Pada Proyek Konstruksi Di Kota Banda Aceh” disusun oleh:

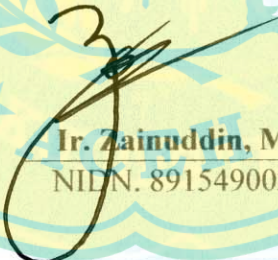
Nama Mahasiswa : Mahfud  
NIM : 2003120148  
Program Studi : Teknik Sipil

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat yang diperlukan guna memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh, telah lulus pada tanggal 8 Agustus 2025.

Banda Aceh, 8 Agustus 2025

Disetujui Oleh,

Pembimbing,

  
**Ir. Zainuddin, MT**

NIDN. 8915490024


Menyetujui/Mengesahkan,

Ketua  
Program Studi Teknik Sipil

  
**Ir. Maimunah, ST, M.Eng,  
IPM, ASEAN Eng**

NIK. 19821027 201409 1 001

Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Aceh

  
**Prof. Dr. Ir. Hafnidar A. Rani, ST, MM,  
IPU, ASEAN Eng, ACPE, APEC Eng**

NIK. 19700314 200004 2 001

## LEMBAR PENGESAHAN PROGRAM STUDI

“Analisis Pengaruh Peran Pengguna Jasa Terhadap Kinerja Konsultan Pengawas  
Pada Proyek Konstruksi Di Kota Banda Aceh”

Disusun oleh:

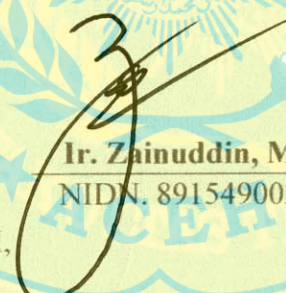
Nama Mahasiswa : Mahfud  
NIM : 2003120148  
Program Studi : Teknik Sipil

Tugas Akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Strata-1 (S-1) di Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh.


Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji untuk disahkan.

Banda Aceh, 8 Agustus 2025

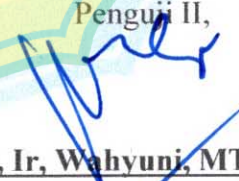
Pembimbing,

  
**Ir. Zainuddin, MT**  
NIDN. 8915490024

Penguji I,

  
**Aldina Fatimah, ST, MT, IPM**  
NIDN. 1320058901

Penguji II,

  
**Dr. Ir. Wahyuni, MT, IPM**  
NIDN. 0106116802

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Sipil

  
**Ir. Maimunah, ST, M.Eng, IPM, ASEAN Eng**  
NIK. 19821027 201409 1 001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mahfud

Nim : 2003120148

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Di dalam tugas akhir saya tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari tugas akhir/skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari karya orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan.
2. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri.
3. Apabila ternyata terdapat dalam tugas akhir saya bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebagian atau seluruhnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bathoh, 28 July 2025

Penulis,



**Mahfud**  
**2003120148**

# ANALISIS PENGARUH PERAN PENGGUNA JASA TERHADAP KINERJA KONSULTAN PENGAWAS PADA PROYEK KONSTRUKSI DI KOTA BANDA ACEH

Oleh:  
Mahfud  
2003120148

Pembimbing  
Ir.Zainuddin, MT

## ABSTRAK

Konsultan pengawas berperan penting dalam pengendalian mutu, biaya, dan waktu pelaksanaan proyek konstruksi melainkan juga dipengaruhi oleh hubungan dan keterlibatan pihak peran pengguna jasa. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh peran pengguna jasa terhadap kualitas hubungan tersebut dalam proyek konstruksi di Kota Banda Aceh. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengaruh peran pengguna jasa terhadap kinerja konsultan pengawas pada proyek. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab rendahnya efektivitas kinerja pengawasan pada sebagian proyek yang dan konsultan pengawas. melalui penyebaran kuesioner kepada 65 responden yang terdiri dari direktur, dan wakil direktur. Pengujian instrument dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 22 melalui tahapan analisis deskriptif, uji korelasi *pearson*, regresi linier berganda, dan uji ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat variabel independen, yaitu kemampuan mencapai tujuan proyek, kemampuan manajerial, kemampuan menjamin mutu, dan kualitas internal SDM konsultan pengawas, secara deskriptif berada pada kategori “Kurang berpengaruh”. Namun tidak signifikan secara statistik, tidak ditemukan hubungan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kepuasan pengguna jasa. Model regresi linier berganda menghasilkan persamaan, dengan nilai signifikansi ANOVA sebesar 0,332 ( $>0,05$ ), menunjukkan bahwa model tidak signifikansi secara keseluruhan. Kesimpulan menunjukkan bahwa hubungan kerja antara pengguna jasa dan konsultan pengawas belum berjalan optimal. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme komunikasi dua arah yang lebih aktif dan pengawasan proyek di Kota Banda Aceh.

**Kata Kunci:** Konsultan Pengawas, Pengguna jasa, Kinerja Proyek Kota Banda Aceh.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PENGESAHAN FAKULTAS</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN PROGRAM STUDI</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN A</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN B</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN C</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	4
2.1 Proyek Konstruksi .....	4
2.2 Konstruksi Jalan .....	4
2.3 Kontrak Kerja Konstruksi .....	5
2.4 Perubahan Kontrak dan Addendum Kontrak .....	5
2.5 Faktor Penyebab CCO .....	6
2.6 Dampak CCO .....	7
2.7 Populasi dan Sampel .....	7
2.8 Metode Statistika .....	8
2.8.1 Uji Validitas .....	8
2.8.2 Uji Reliabilitas .....	9
2.8.3 Statistik Deskriptif .....	10
2.8.4 Analisis Korelasi .....	11
2.8.5 Analisis Linier Berganda .....	12
2.9 SPSS ( <i>Statistical Product and Service Solution</i> ) .....	13

2.10	Teknik Sampling .....	14
2.11	Skala Likert .....	16
2.12	Kuesioner .....	17
2.13	Penelitian Terdahulu .....	17
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
3.1	Objek dan Lokasi Penelitian .....	19
3.2	Metode Pengumpulan Data .....	19
3.2.1	Penyusunan Kuesioner .....	20
3.2.2	Responden .....	21
3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	21
3.4	Variabel Penelitian .....	22
3.5	Pengolahan Data.....	23
3.5.1	Uji Validitas .....	24
3.5.2	Uji Reliabilitas .....	24
3.6	Analisis Data .....	25
3.6.1	Analisis Deskriptif .....	25
3.6.2	Analisis Korelasi .....	25
3.6.3	Analisis Linier Berganda .....	26
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
4.1	Karakteristik Responden .....	27
4.2	Uji Validitas .....	30
4.3	Uji Reliabilitas .....	32
4.4	Analisis Deskriptif .....	34
4.5	Analisis Korelasi.....	36
4.6	Analisis Linier Berganda .....	39
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>42</b>
5.1	Kesimpulan .....	42
5.2	Saran.....	43
	<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>44</b>

<b>LAMPIRAN A</b> .....	45
Lampiran A.1 Bagan Alir Penelitian.. .....	45
Lampiran A.1 Peta Provinsi.....	46
Lampiran A.3 Peta Wilayah Kota.....	47
Lampiran A.4 Foto Dokumentasi Pengisian Kueisioner.....	48
Lampiran A.5 Foto Dokumentasi Pengisian Kueisioner.....	48
Lampiran A.6 Foto Dokumentasi Pengisian Kueisioner.....	49
Lampiran A.7 Foto Dokumentasi Pengisian Kueisioner.....	49
Lampiran A.8 Foto Dokumentasi Pengisian Kueisioner.....	49
 <b>LAMPIRAN B</b> .....	 50
UJI VALIDITAS VARIABEL X (SPSS).....	50
UJI VALIDITAS VARIABEL Y (SPSS).....	52
UJI VALIDITAS VARIABEL X (MANUAL).....	53
UJI KORELASI <i>PEARSON</i> (SPSS).....	54
UJI ANOVA (SPSS).....	56
 <b>LAMPIRAN C</b> .....	 57
Kuesioner Penelitian .....	57
Daftar Anggota Inkindo Yang Aktif DPP Inkindo Aceh.....	62

## BAB I

### PENDAHULUAN

Konsultan pengawas merupakan badan usaha yang bergerak di bidang pengawasan pelaksana konstruksi yang berfungsi sebagai wakil atau mediator dari pemilik proyek. Tugas utama konsultan pengawas meliputi komunikasi, konsultasi, kontrol, dan pengendalian dengan pihak kontraktor. Peran ini sangat penting, terutama dalam pengawasan pelaksanaan konstruksi yang mencakup aspek sumber daya manusia (SDM), alat, material, biaya, waktu, mutu, dan keselamatan kerja (K3). Oleh karena itu, kemampuan sistem pengelolaan proyek yang dimiliki konsultan pengawas, khususnya oleh personil seperti *Project Manager*(PM), *Site Manager*(SM), dan pengawas lapangan, sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan proyek.

Keterlibatan konsultan pengawas dalam pembangunan proyek gedung bertujuan untuk memastikan pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana dan standar mutu yang ditetapkan. Peran ini juga penting dalam menjalin komunikasi antara seluruh pihak dalam proyek, mulai dari manajemen puncak hingga pelaksana lapangan. Dengan komunikasi yang baik, maka produktivitas dan mutu pekerjaan dapat meningkat. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan kinerja konsultan pengawas yang adaptif terhadap kondisi lapangan. Hal ini menjadi alasan perlunya dilakukan penelitian terkait Analisis Pengaruh Peran Pengguna jasa Terhadap Kinerja Konsultan Pengawas Pada Proyek Konstruksi di Kota Banda Aceh.

Selanjutnya, perlu disadari bahwa konsultan pengawas termasuk penyedia jasa yang hasil kerjanya tidak hanya dinilai dari produk akhir, seperti laporan pengawasan, tetapi juga dari kualitas proses pengawasan itu sendiri selama proyek berlangsung. Dalam pelaksanaannya, konsultan pengawas tidak hanya dituntut untuk menjalankan fungsi teknis, tetapi juga dituntut memiliki kemampuan komunikasi dan koordinasi yang baik dengan seluruh pihak dalam proyek. Hal ini penting mengingat banyak kegagalan proyek yang bersumber dari miskomunikasi atau kurangnya sinergi antara konsultan pengawas dan pihak pengguna jasa. Oleh

karena itu, evaluasi terhadap kinerja konsultan pengawas tidak bisa hanya didasarkan pada hasil akhir proyek, tetapi juga harus mempertimbangkan bagaimana proses pelaksanaan dan hubungan antar *stakeholder* dikelola sepanjang proyek berlangsung.

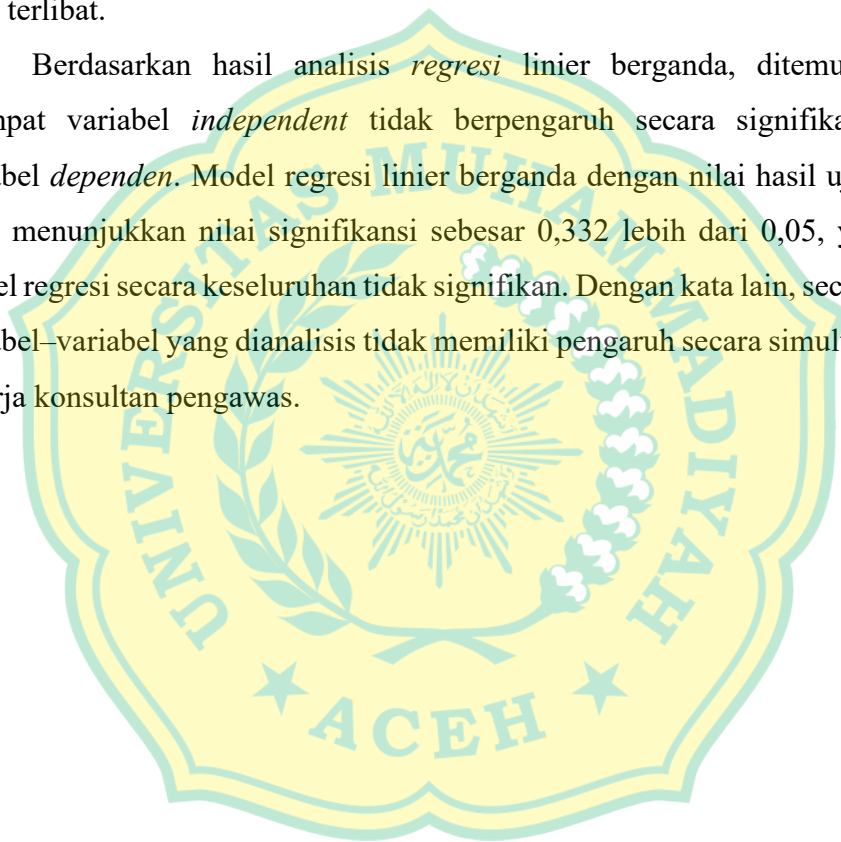
Perkembangan dinamika proyek konstruksi saat ini menuntut peran konsultan pengawas yang lebih adaptif terhadap tantangan di lapangan, seperti perubahan spesifikasi, kondisi geografis, hingga tekanan waktu dan biaya. Dalam konteks tersebut, kepuasan pengguna jasa menjadi indikator penting dalam mengukur keberhasilan peran konsultan pengawas. Dengan melakukan analisis terhadap pengaruh pengguna terhadap kinerja konsultan pengawas, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga untuk peningkatan mutu layanan pengawasan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengaruh kinerja konsultan pengawas terhadap pengaruh pengguna jasa pada proyek konstruksi di Kota Banda Aceh dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengaruh pengguna jasa terhadap kinerja konsultan pengawas pada proyek konstruksi di Kota Banda Aceh. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengaruh peran pengguna jasa terhadap kinerja konsultan pengawas pada proyek, dan untuk mengidentifikasi serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengaruh pengguna jasa terhadap kinerja konsultan pengawas pada proyek tersebut.

Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah referensi dan wawasan ilmiah dalam bidang manajemen konstruksi, khususnya mengenai hubungan antara kepuasan pengguna jasa dan kinerja konsultan pengawas. Dan penelitian dapat memberikan informasi dan masukan kepada pihak penyedia jasa, konsultan pengawas mengenai tingkat kepuasan penggunaan jasa, sehingga dapat dijadikan dasar untuk perbaikan kinerja dan peningkatan kualitas pelayanan. Adapun lingkup penelitian yaitu konsultan pengawas yang ada di Kota Banda Aceh. Faktor-faktor yang diteliti berkaitan langsung dengan kinerja konsultan pengawas pada proyek di Kota Banda Aceh.

Kuesioner dalam penelitian ini disusun dan disebarakan kepada tiga kelompok responden utama, yaitu pihak, Direktur, Wakil direktur dan Project manager, dengan jumlah 65 responden yang secara langsung terlibat dalam pelaksanaan proyek konstruksi di Kota Banda Aceh. Tujuan dari pengisian kuesioner ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja konsultan pengawas, serta untuk menentukan faktor dominan yang paling berpengaruh berdasarkan persepsi dan pengalaman masing-masing pihak yang terlibat.

Berdasarkan hasil analisis *regresi* linier berganda, ditemukan bahwa keempat variabel *independent* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen*. Model regresi linier berganda dengan nilai hasil uji ANOVA yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,332 lebih dari 0,05, yang berarti model regresi secara keseluruhan tidak signifikan. Dengan kata lain, secara statistik, variabel-variabel yang dianalisis tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja konsultan pengawas.



## BAB II

### TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Tinjauan kepustakaan bertujuan untuk membentuk kerangka teori dan sebagai dasar dalam menentukan metode penyelesaian yang berisi tentang teori dan rumus yang berhubungan dengan permasalahan yang akan ditinjau. Adapun teori-teori dan rumus-rumus yang dipergunakan dalam penulisan ini.

#### 2.1 Proyek Konstruksi

Nasrul (2015) berpendapat Proyek konstruksi adalah satu rangkaian kegiatan yang hanya satu kali dilakukan dan umumnya berjangka pendek serta jelas waktu awal dan akhirnya. Karakteristik dari suatu proyek konstruksi adalah memiliki tujuan tertentu yang jelas, jumlah biaya, kriteria mutu dalam proses mencapai tujuan telah ditentukan, mempunyai awal kegiatan dan mempunyai akhir kegiatan yang telah ditentukan atau mempunyai jangka waktu tertentu.

#### 2.2 Manajemen Proyek Konstruksi

Arifuddin dkk., (2024) berpendapat bahwa, Manajemen proyek didefinisikan sebagai sesuatu *skill*, Teknik, *tools* yang diaplikasikan di dalam pengelolaan proyek (PJOBK 6th). Manajemen proyek ialah seni mengontrol keseluruhan bagian proyek mulai awal sampai akhir dengan memanfaatkan metode yang terstruktur dan ilmiah. Tujuan Manajemen Konstruksi adalah mengelola fungsi manajemen atau mengatur pelaksanaan pembangunan sedemikian rupa sehingga diperoleh hasil optimal sesuai dengan persyaratan (*spesification*) untuk keperluan pencapaian tujuan ini, perlu diperhatikan pula mengenai mutu bangunan, biaya yang digunakan dan waktu pelaksanaan Dalam rangka pencapaian hasil ini selalu diusahakan pelaksanaan pengawasan mutu (*Quality Control*), pengawasan biaya (*Cost Control*) dan pengawasan waktu pelaksanaan (*time control*).

Tahapan kegiatan tersebut pada umumnya dibagi menjadi empat tahapan, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*) Perencanaan adalah suatu proses yang mencoba meletakkan dasar tujuan dan sasaran termasuk menyiapkan segala sumber daya untuk mencapainya.
2. Pengorganisasian (*Organizing*) Organisasi merupakan alat yang vital dalam pengendalian dan pelaksanaan proyek. Organisasi proyek dikatakan berhasil jika mampu mengendalikan tiga hal utama yaitu mutu, waktu dan biaya. Suatu organisasi mempunyai ciri-ciri adanya sekelompok orang yang bekerja sama atas dasar hak, kewajiban dan tanggung jawab masing-masing.
3. Pelaksanaan (*Execution*) Kegiatan pelaksanaan meliputi kegiatan pelaksanaan pekerjaan di lapangan dalam rangka mewujudkan bangunan yang akan dibangun.
4. Pengawasan (*Controlling*) Kegiatan pengawasan dilaksanakan dengan tujuan agar hasil pelaksanaan pekerjaan bangunan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

### **2.3 Manajemen Proyek**

Ervianto (2023) berpendapat bahwa manajemen proyek adalah semua perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan koordinasi suatu proyek dari awal (gagasan) hingga berakhirnya proyek untuk menjamin pelaksanaan proyek secara tepat waktu, tepat biaya dan tepat mutu.

### **2.4 Konsultan Pengawas**

Konsultan pengawas adalah pihak yang ditunjuk oleh pemilik proyek (*owner*) untuk melaksanakan pekerjaan pengawasan. Konsultan pengawas dapat berupa badan usaha atau perorangan. Perlu sumber daya manusia yang ahli dibidangnya masing-masing seperti teknik sipil, arsitektur, mekanikal elektrik, listrik dan lain-lain.

## 2.5 Sumber Daya Dalam Pelaksanaan Proyek Konstruksi

Sumber daya adalah suatu kemampuan dan kapasitas potensi yang dapat dimanfaatkan oleh kegiatan manusia untuk kegiatan sosial ekonomi. sumber daya proyek konstruksi merupakan kemampuan dan kapasitas potensi untuk kegiatan konstruksi. Beberapa sumber daya yang dibutuhkan dalam pekerjaan ini antara lain sebagai berikut:

### 1. Waktu (*Time*)

Waktu merupakan sumber daya utama dalam pelaksanaan suatu proyek. Perencanaan dan pengendalian waktu dilakukan dengan mengatur jadwal, yaitu dengan cara mengidentifikasi titik kapan pekerjaan mulai dan kapan berakhir.

### 2. Biaya (*Cost*)

Biaya merupakan modal awal dari pengadaan suatu konstruksi. Dimana biaya dapat didefinisikan sebagai jumlah segala usaha dan pengeluaran yang dilakukan dalam mengembangkan, memproduksi, dan mengaplikasikan produk.

### 3. Bahan (*Material*)

Bahan atau material dikategorikan menjadi tiga bagian antara lain:

- a. *Engineered materials*
- b. *Bulk materials*
- c. *Fabricated materials*

### 4. Peralatan (*Equipment*)

Peralatan konstruksi (*construction plant*) merupakan salah satu sumber daya terpenting yang dapat mendukung tercapainya suatu tujuan yang diinginkan, pada proyek konstruksi kebutuhan untuk peralatan antara 7 – 15% dari biaya proyek.

## 2.6 Kinerja Pekerjaan

Hasibuan (2013) menambahkan bahwa kinerja adalah suatu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan

kepadanya. Kinerja karyawan mempunyai peran yang penting dalam sebuah organisasi di perusahaan.

## 2.7 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2015) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, dan sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi.

## 2.8 Teknik Sampel

Hermawan (2019) berpendapat bahwa teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Pada dasarnya teknik *sampling* dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut :

### 1. *Probability sampling*

*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi sebagai berikut:

- a. *Simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata
- b. *Prorpotionate stratified random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel bila populasi mempunyai unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.
- c. *Disproportionate stratified random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional.
- d. *Cluster sampling (area sampling)*, yaitu teknik pengambilan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data sangat luas.

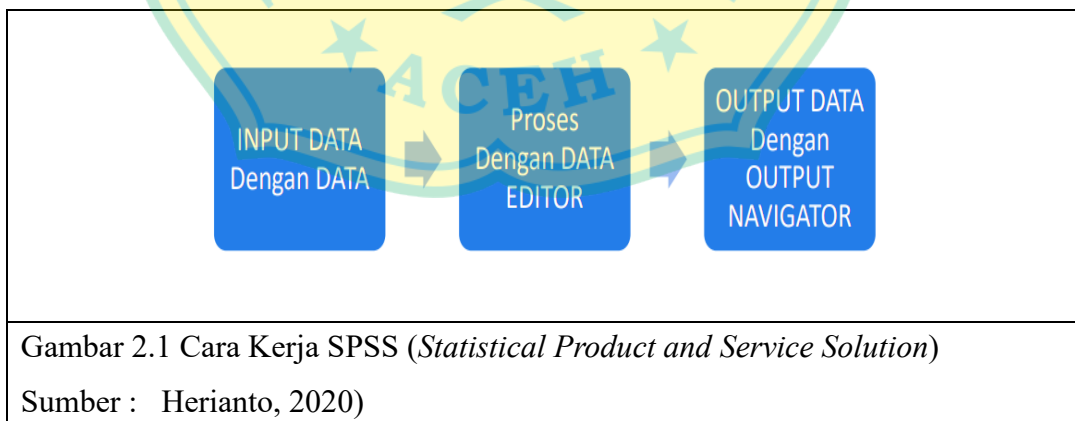
### 2. *Nonprobability sampling*

*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur. Teknik ini meliputi sebagai berikut:

- a. *Sampling* sistematis, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut.
- b. *Sampling* kuota, yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah atau kuota yang diinginkan.
- c. *Sampling* insidental, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan
- d. *Purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan.

## 2.8 SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)

Herianto, 2020) berpendapat bahwa SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) merupakan program aplikasi yang digunakan untuk melakukan penghitungan statistik menggunakan computer.



1. Data yang akan digunakan diproses dimasukan lewat menu Data Editor yang otomatis muncul dilayar saat SPSS dijalankan.
2. Data yang telah diinput kemudian diproses, juga lewat menu Data Edit.

3. Hasil pengolahan data muncul di layar (*window*) yang lain dari SPSS, yaitu *Output Navigator*. Pada menu *output navigator*, informasi atau *output statistic* dapat ditampilkan secara:
  - a. Teks atau tulisan. Pengerjaan (perubahan bentuk huruf, penambahan, pengurangan dan lainnya) yang berhubungan dengan output teks dapat dilakukan lewat menu *Teks Output Editor*.
  - b. Tabel. Pengerjaan (*pivoting label*, penambahan, pengurangan label dan lainnya) yang berhubungan dengan output berbentuk label dapat dilakukan lewat menu *Pivot table Editor*.
  - c. *Chart* atau grafik, Pengerjaan yang dilakukan lewat menu *Chart Editor*.

## 2.9 Kuesioner

Sugiyono (2014) berpendapat pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan kuesioner. Data tersebut didapatkan dengan memberikan angket/ kuesioner pada sampel penelitian, angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan

## 2.10 Responden

Arikunto (2006) berpendapat bahwa responden adalah subjek penelitian atau orang yang diminta untuk memberikan jawaban mengenai persepsi dan fakta terhadap topik tertentu.

## 2.11 Metode Statistika

Jaya (2019) berpendapat bahwa statistika adalah rekapitulasi dari fakta yang berbentuk angka-angka disusun dalam bentuk tabel dan diagram yang mendeskripsikan suatu permasalahan. Adapun metode statistika yang digunakan dapat diuraikan sebagai berikut ini.

### 2.11.1 Uji Validitas

Riyanto (2020) berpendapat bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument penelitian. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Kriteria pengujian adalah jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka item-item pertanyaan dianggap valid dan jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$  maka item-item pertanyaan dianggap tidak valid. Uji validitas ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots(2.2)$$

Dimana:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- $\sum X$  = Jumlah skor yang diperoleh dari responden yang diuji
- $\sum Y$  = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden yang diuji
- $N$  = Jumlah Responden

### 2.11.2 Uji Reliabilitas

Sebuah pendapat yang dikemukakan oleh Riyanto (2020) bahwa reliabilitas adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Kriteria pengujian adalah jika Cronbach Alpha  $> 0,6$  maka variabel dianggap *reliable* dan jika Cronbach Alpha  $< 0,6$  maka variabel dianggap tidak *reliable*. Uji reliabilitas ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$r_i = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right] \dots\dots\dots(2.3)$$

Dimana:

- $r_i$  = Reliabilitas instrumen
- $k$  = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma b^2$  = Jumlah varian butir
- $\sigma t$  = Varian total

Adapun varian butir dan varian total dapat diketahui dengan persamaan berikut ini.

$$\sigma b^2 = \frac{\sum X^2 - \left(\frac{\sum X^2}{N}\right)}{N} \dots\dots\dots(2.4)$$

$$\sigma t^2 = \frac{\text{Jumlah kuadrat skor total} - \frac{\text{Jumlah skor total}^2}{N}}{N} \dots\dots\dots(2.5)$$

Dimana:

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat varian tiap butir

N = Banyak responden

## 2.12 Analisis Deskriptif

Sebuah pendapat lain dikemukakan oleh Jaya (2019) bahwa analisis deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Metode analisis deskriptif persentase dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \dots\dots\dots(2.6)$$

Dimana:

P = Persentase jawaban

F = Frekuensi nilai yang diperoleh dari seluruh item

N = Jumlah responden

Arikunto, S (2006) berpendapat bahwa data dari deskriptif persentase agar mudah dianalisis, maka digunakan pedoman penafsiran data seperti pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Interval Penafsiran Data

No.	Interval Nilai	Penafsiran Data
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1	0%	Tidak satupun
2	1% – 26%	Sebagian kecil
3	27% – 49%	Hampir setengah
4	50%	Setengahnya
5	51% – 75%	Sebagian besar
6	76% – 99%	Hampir seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber: Arikunto, S (2006)

### 2.13 Skala Likert

Herlina (2019) berpendapat bahwa skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata seperti pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Kriteria Pernyataan

No.	Pernyataan	Nilai
1	Sangat Tidak Berpengaruh (STB)	1
2	Tidak Berpengaruh (TB)	2
3	Kurang Berpengaruh (KB)	3
4	Berpengaruh (B)	4
5	Sangat Berpengaruh (SP)	5

Referensi: Riduwan dan Sunarto (2014)

### 2.14 Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari empat variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel-variabel ini di pilih berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan dalam konteks pengawasan proyek konstruksi.

#### 2.14.1 Kemampuan Mencapai Tujuan Proyek (X1)

Kerzner (2017) berpendapat bahwa variabel ini mengukur sejauh mana konsultan pengawas mampu memastikan proyek berjalan sesuai dengan tujuan utama, yaitu tepat waktu, tepat biaya, dan sesuai spesifikasi.

#### **2.14.2 Kemampuan Manajerial Proyek (X2)**

Wideman (2004) berpendapat bahwa kemampuan manajerial mengacu pada keahlian konsultan pengawas dalam mengelola ruang lingkup pekerjaan, berkoordinasi dengan stakeholder, serta menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan proyek.

#### **2.14.3 Kemampuan Menjamin dan Menambah Mutu Pekerjaan (X3)**

Robbins (2015) berpendapat bahwa variabel ini berfokus pada upaya peningkatan kualitas pekerjaan oleh konsultan pengawas, seperti memberikan rekomendasi perbaikan, melakukan deteksi terhadap cacat, dan memastikan kesesuaian spesifikasi.

#### **2.14.4 Kemampuan Internal SDM Konsultan Pengawas (X4)**

Robin (2017) berpendapat bahwa variabel ini mengukur mutu individu dalam tim konsultan pengawas, seperti keahlian, sikap kooperatif, keterbukaan terhadap masukan, dan pemahaman terhadap dokumen proyek.

#### **2.14.5 Pengaruh Pengguna Jasa (Y)**

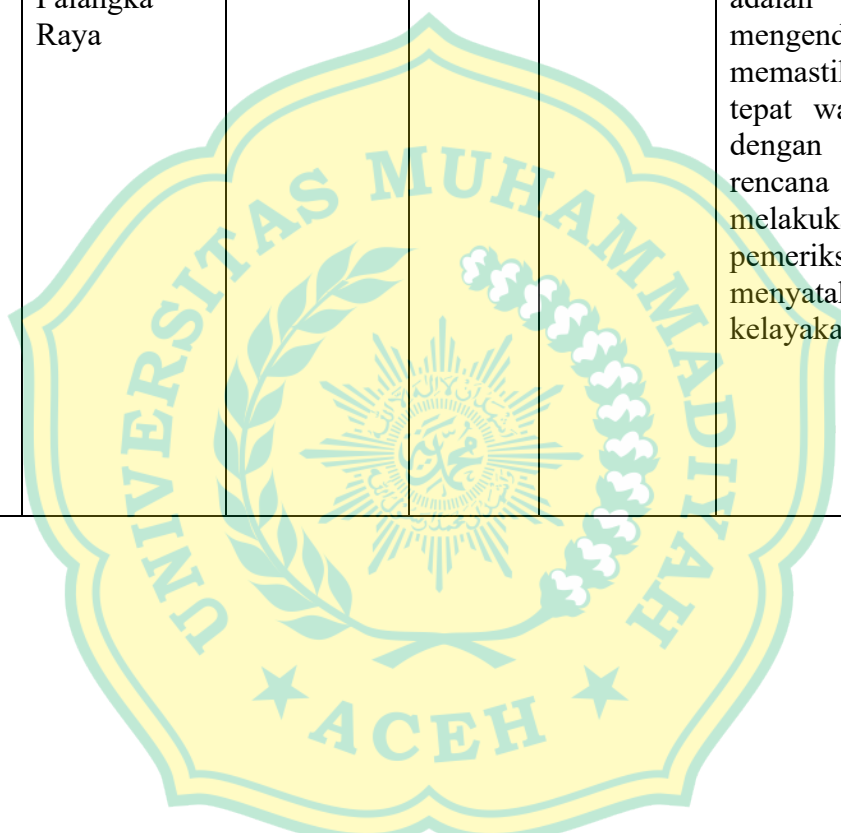
Kotler (2016) berpendapat bahwa variabel dependen ini mengukur tingkat kepuasan pengguna jasa terhadap hasil pekerjaan konsultan pengawas. Aspek yang diukur meliputi kualitas hasil pekerjaan, ketepatan waktu, komunikasi, penyelesaian masalah, dan transparansi laporan.

### **2.15 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yang telah dipublikasi dapat dirangkum sebagai berikut  
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Author	Jenis (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	2	3	4	5	6
1	Pengukuran Kinerja Konsultan Pengawas Konstruksi Jalan Dengan Metode CSI	Frisca Oktavia Yoneda, Gatot Nursetyo, Teguh Yuono	Jurnal (2023)	Pendekatan Kualitatif	Hasilnya adalah: Nilai Customer Index (CSI) pada konsultan pengawas sebesar 69,92% yang menunjukkan bahwa para responden proyek merasa “puas”. Maka hasil dari penelitian dianggap juga terus lebih ke arah yang positif.
2	Analisis Kepuasan Pengguna Jasa Terhadap Kinerja Konsultan Pengawas Pada Pekerjaan Konstruksi Di Kota Ternate	Delailah Abas, Edward Rizky Ahadian, Muhammad Taufiq Yuda Saputra	Jurnal (2021)	Pendekatan Kuantitatif Observatif	Berdasarkan analisa metode Importance Performance Analysis (IPA) memperlihatkan ada 4 (empat) variabel yang terdapat di kuadran I. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel ini dianggap penting oleh para responden, namun kinerjanya masih dirasakan kurang dan perlu ditingkat.

1	2	3	4	5	6
3	Analisis Kinerja Konsultan Pengawas Konstruksi dalam Pelaksanaan Proyek di Kota Palangka Raya	Anggun Wulandari, Veronika Happy Puspasari	Jurnal (2024)	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor dominan kinerja konsultan pengawas konstruksi dalam pelaksanaan proyek di Kota Palangka Raya adalah mengendalikan dan memastikan proyek tepat waktu sesuai dengan rencana awal, melakukan pemeriksaan dan menyatakan kelayakan



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Pada bab metodologi penelitian ini akan dibahas tentang lokasi penelitian, teknik *sampling*, variabel penelitian, metodologi pengumpulan data, pengolahan data, teknik analisis data dan penyajian simpulan data.

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada proyek konstruksi yang terdapat di Kota Banda Aceh, Lokasi penelitian dapat dilihat pada Lampiran A.Halaman 46.

#### 3.2 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini populasi yang di ambil adalah pihak konsultan pengawas yang melaksanakan proyek konstruksi di Kota Banda Aceh. Adapun pengambilan sampel penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*.

#### 3.3 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel-variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen (variabel bebas (X)) dan variabel dependen (variabel terikat (Y)).

Tabel 3.1 Variabel dan Indikator

No.	Variabel/Faktor	Indikator
1	2	3
<b>X1</b>	<b>Kemampuan Mencapai Tujuan Proyek</b>	
X1.1		Melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap pengguna sumber daya: tenaga kerja, bahan/material, peralatan dan biaya
X1.2		Mengendalikan dan memastikan proyek tepat waktu
X1.3		Mengendalikan dan memastikan proyek tepat biaya
X1.4		Melakukan pemeriksaan, koreksi, dan persetujuan terhadap setiap pelaksanaan pekerjaan ( <i>Shopdrawing</i> ) yang diajukan pelaksana konstruksi
X1.5		Melakukan pengawasan pada pelaksanaan pekerjaan agar sesuai dengan spesifikasi
<b>X2</b>	<b>Kemampuan Manajerial Proyek</b>	
X2.1		Menerangkan batasan kerja, ruang lingkup pekerjaan, dan spesifikasi dengan baik kepada semua <i>stakeholder</i> proyek
X2.2		Melakukan koordinasi terhadap semua <i>stakeholder</i> yang terlibat dalam proyek
X2.3		Memimpin rapat-rapat rutin dalam merencanakan dan menyelesaikan masalah di lapangan
X2.4		Secara berkala membuat laporan/memonitoring & evaluasi terhadap kemajuan pelaksanaan pekerjaan
X2.5		Menyusun laporan dan berita acara dalam rangka kemajuan pekerjaan dan pembayaran angsuran pekerjaan pelaksanaan konstruksi
<b>X3</b>	<b>Kemampuan Menjamin dan Menambah Mutu Pekerjaan</b>	
X3.1		Memberikan rekomendasi perubahan ruang lingkup (bahan/material maupun metode pelaksanaan) yang lebih baik jika diperlukan
X3.2		Memberikan pelayanan konsultasi setiap saat
X3.3		Melakukan pemeriksaan terhadap kualitas hasil pekerjaan agar sesuai dengan spesifikasi
X3.4		Mendeteksi dan memberikan koreksi terhadap <i>defect/cacat</i>

<b>X4</b>	<b>Kualitas internal SDM konsultan pengawas</b>	
X4.1		Setiap individu yang terlibat sebagai tim konsultan pengawas adalah ahli pada bidangnya
X4.2		Memahami secara komperhensif dokumen untuk pelaksanaan konstruksi
X4.3		Koorperatif dalam setiap tindakan dan pengambilan keputusan
X4.4		Terbuka dan menerima masukan yang konstruktif
<b>Y</b>	<b>Kinerja konsultan pengawas</b>	
Y.1		Kualitas hasil pekerjaan yang diawasi konsultan
Y.2		Ketetapan waktu penyelesaian proyek oleh konsultan
Y.3		Kemampuan komunikasi dan koordinasi konsultan
Y.4		Kemampuan konsultan menyelesaikan masalah teknis
Y.5		Keterbukaan dan akurasi pelaporan oleh konsultan

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. Dimana setiap jawaban dari responden nantinya dapat diungkapkan dari penilaian dengan nilai skor mulai dari 1 hingga 5.

Tabel 3.2 kategori jawaban variabel

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Tidak Berpengaruh (STB)	1
2	Tidak Berpengaruh (TB)	2
3	Kurang Berpengaruh (KB)	3
4	Berpengaruh (B)	4
5	Sangat Berpengaruh (SB)	5

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Studi literatur dilakukan diawal proses penelitian, pendekatan *survey* lapangan dan teknik wawancara terbuka dengan pihak konsultan pengawas yang terlibat dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Hal ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi akar masalah dari ketidakpuasan pengguna jasa terhadap kinerja konsultan pengawas pada proyek. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yang kemudian dipergunakan untuk pengolahan data penelitian.

Berikut metode yang dilakukan dalam penelitian ini:

#### 1. Jenis dan Sumber Data

##### a. Data Primer

Data primer berupa sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari penyebaran kuesioner kepada pihak konsultan pengawas dan yang terkait.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder berupa

1. Peta Provinsi Aceh dapat dilihat pada lampiran A.1.2 hal 45
2. Peta Kota Banda Aceh dapat dilihat pada Lampiran A.1.3 hal 46
3. Daftar perusahaan konsultan pengawas pada Lampiran C hal 58

#### 2. Proses Pengumpulan Data

Cara Pengumpulan data pada penelitian ini adalah;

##### a. Wawancara/Kuesioner

Wawancara digunakan agar memperoleh informasi secara lebih jelas dan mendalam tentang berbagai aspek yang diperlukan dalam penelitian.

##### b. Inventaris Dokumen

Inventarisasi dokumen yang dilakukan untuk melengkapi data penelitian ini adalah dengan pengumpulan dan penyusunan data yang diperoleh dari instansi terkait atau juga dari media dan dokumen-dokumen tertulis.

### 3.4.1 Penyusunan Kuesioner

Penyusunan data kuesioner adalah bagian dari desain riset yang bermanfaat untuk analisis pengujian hipotesis dan solusi. Kuesioner disusun terlebih dahulu dan kemudian disebarlang langsung kepada responden. Pertanyaan kuesioner dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

1. Bagian A

Berisi tentang data responden yang meliputi data diri yaitu nama, jabatan dalam perusahaan, latar belakang Pendidikan, dan pengalaman kerja dalam bidang jasa konstruksi.

2. Bagian B

Berisi tentang profil data perusahaan responden yang meliputi kategori perusahaan, jumlah karyawan, klasifikasi dan nilai kontrak pekerjaan yang terakhir atau yang sedang dikerjakan.

3. Bagian C

Berisi tentang sejumlah pertanyaan yang di susun atas indikator kinerja dari konsultan pengawas, Pertanyaan ini disusun dalam bentuk kuesioner tertutup dengan skala *likert* untuk memudahkan responden dalam memberikan penilaian.

### 3.4.2 Penyebaran Kuesioner & Responden

1. Kuesioner

Penyebaran kuesioner berupa metode pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket kepada responden yang memiliki karakteristik tertentu. Target penyebaran kuesioner dibagi menjadi pihak, yaitu:

- a. Konsultan pengawas

2. Responden

Adapun responden dalam penelitian ini seperti pada halaman berikutnya.

orang atau kelompok orang yang memberikan tanggapan atau jawaban dan wawancara sumber data utama yang memberikan informasi penting bagi peneliti.

Tabel 3.3 Tabel Responden

No	Responden	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4
a	Direktur	25	Isi kuesioner
b	Wakil Direktur	45	Isi kuesioner

### 3.5 Pengolahan Data

Pengolahan data ini merupakan bagian uji instrumen penelitian dengan menggunakan metode statistik melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam hal ini instrumen penelitian harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, agar penggunaannya dalam penelitian dapat menghasilkan data atau informasi yang akurat dan *obyektif* serta dapat dipertanggung jawabkan. Data yang diperoleh ditabulasi menggunakan *statistical product and service solution* untuk mempermudah pengujian dan pengolahan data. Adapun tahapan dalam pengolahan data yang akan di lakukan dalam penulisan nantinya akan terlebih dahulu disesuaikan dengan teori-teori pada bab studi literatur yang dapat diuraikan berikut ini.

#### 3.5.1 Uji Validitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji reliabel atau tidak nya suatu variabel pada kuesioner yang digunakan berdasarkan jawaban dari responden. Apabila nilai *Cronbach Alpha* pada variabel diperoleh  $> 0,6$ , maka kuesioner yang telah diisi akan valid.

### **3.5.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji reliabel atau tidaknya suatu variabel pada kuesioner yang digunakan berdasarkan jawaban dari responden. Apabila nilai *Cronbach Alpha* pada variabel diperoleh  $> 0,6$ , maka kuesioner yang telah diisi akan reliabel.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Setelah uji validitas dan uji reliabilitas selesai pada proses pengolahan data, instrumen yang digunakan selanjutnya dalam penelitian ini adalah yang telah memenuhi kriteria valid dan reliabel. Analisa data ini menggunakan metode statistik yaitu, analisis deskriptif, analisis korelasi, analisis regresi linier berganda, dan *analysis of variance (Anova)* yang dibantu dengan aplikasi SPSS *version 22 for windows*.

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk menuturkan hasil yang diperoleh dari responden akan disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah pemahaman dan interpretasi.

#### **3.6.2 Analisis Korelasi**

Analisis ini dilakukan dengan melanjutkan data yang telah diproses dari analisis deskriptif dengan tujuan untuk mengukur hubungan atau asosiasi antara dua variabel yang diteliti, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel tersebut saling mempengaruhi atau berkaitan satu sama lain.

#### **3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda**

Data yang telah dianalisa dengan analisis korelasi dilanjutkan dengan analisis ini yang bertujuan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen secara simultan.

### 3.7 Penyajian Simpulan Data

Penyimpulan hasil data dilakukan dengan melanjutkan data yang telah di analisa akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik, di samping itu hasil pengumpulan data juga dibuat *neratif*, berupa deskripsi data yang diperoleh dari hasil pengolahan data.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan tentang hasil dan pembahasan dari Analisis Pengaruh Pengguna Terhadap Kinerja Konsultan Pengawas Pada Proyek Kontruksi di Kota Banda Aceh. Pembahasan ini disusun berdasarkan beberapa literatur yang telah dijelaskan sebelumnya, serta melalui proses pengolahan data yang meliputi penyebaran kuesioner kepada responden yang merupakan pihak konsultan pengawas, dan pengolahan data menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Seluruh hasil analisis, seperti uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, analisis korelasi, regresi linier berganda, hingga uji ANOVA, disajikan secara sistematis dan relevan dengan permasalahan serta tujuan penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

#### 4.1 Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini berupa pengolahan data dalam bentuk tabel dan grafik. Pengolahan data diawali dengan pengumpulan data primer dan data sekunder yang diperoleh dari beberapa proyek konstruksi di Kota Banda Aceh yang melibatkan jasa konsultan pengawas. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 65 responden yang merupakan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan proyek, seperti *project manager*, *site manager*, dan pengawas lapangan. Kuesioner disusun dalam bentuk skala interval dengan menggunakan skala *Likert* 1 sampai 5, di mana responden diminta memberikan jawaban dengan cara memberikan tanda *checklist* (√). Sesuai persepsi mereka terhadap pernyataan yang disediakan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa literatur, teori, dan referensi dari jurnal serta dokumen teknis terkait pelaksanaan proyek kontruksi. Setelah seluruh data kuesioner terkumpul, tahapan berikutnya adalah analisis data menggunakan bantuan

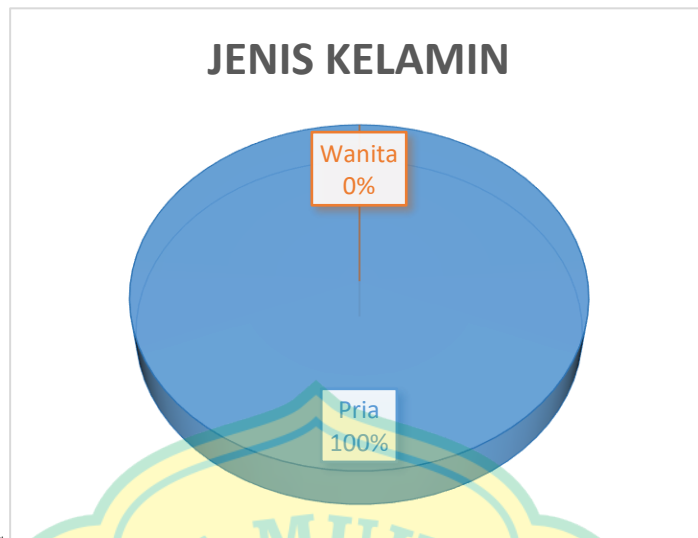
software SPSS. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu uji validitas dan realibilitas, analisis korelasi untuk mengukur hubungan antara variabel bebas dan variabel terkait, serta analisis *regresi* linier berganda untuk mengetahui pengaruh simultan variabel *independent* terhadap kepuasan penggunaan jasa sebagai variabel independent. Selanjutnya, dilakukan uji ANOVA guna mengetahui signifikan model secara keseluruhan. setelah tahap - tahap analisis tersebut selesai, dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor dominan yang mempengaruhi kinerja konsultan pengawas serta menyusun rekomendasi yang relevan bagi peningkatan kualitas layanan di masa mendatang.

## **4.2 Karakteristik Responden**

Penelitian ini melibatkan 65 responden yang merupakan pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan proyek konstruksi di Kota Banda Aceh. Karakteristik responden bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai latar belakang para responden yang berperan penting dalam memberikan penilaian terhadap kinerja konsultan pengawas. Analisis dilakukan berdasarkan lima aspek utama, yaitu : Jenis kelamin, jabatan, tingkat Pendidikan, lama pengalaman kerja, dan asal instansi. Data diperoleh melalui kuesioner dan diolah menggunakan analisis menggunakan analisis frekuensi yang ditampilkan dalam bentuk tabel dibawah ini. serangkaian kegiatan yang saling terkait dan dilaksanakan secara sistematis dalam jangka waktu tertentu

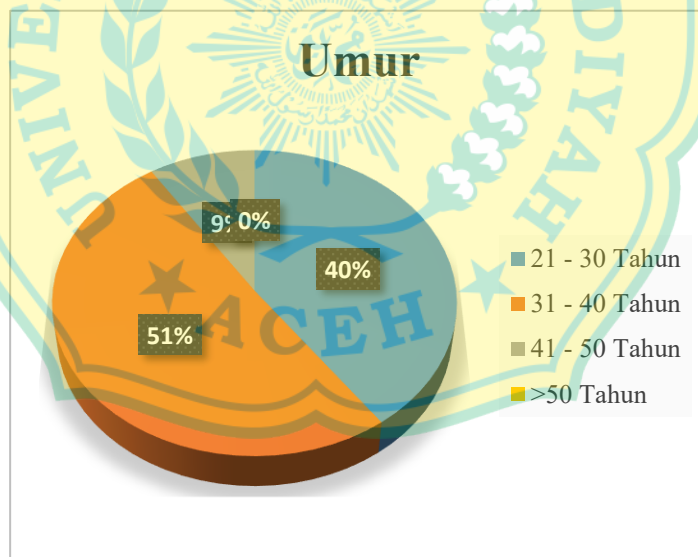
### **4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Untuk jumlah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel tersebut berjumlah 65 responden kebanyakan semua di isi oleh laki-laki dan setiap kantor di isi 1 sampai 2 orang, namun semua sudah di jumlah pada tabel tersebut .



Gambar 4.1 Grafik Jenis Kelamin

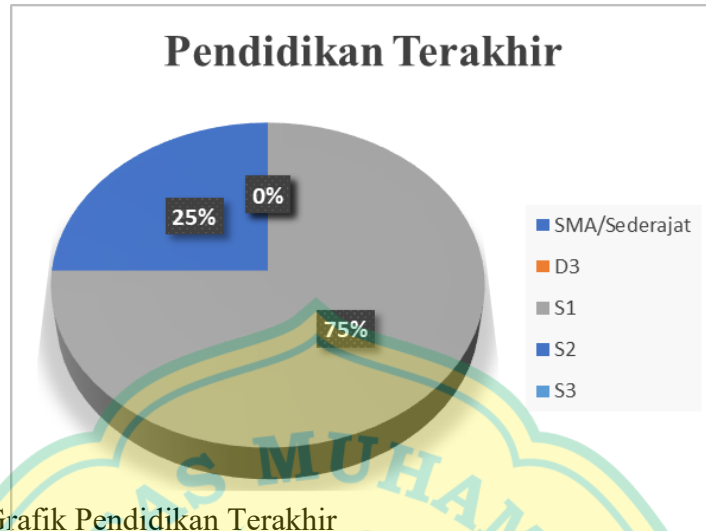
#### 4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur



Gambar 4.2 Grafik Umur

Berdasarkan hasil dari grafik diatas kebanyakan yang di isi responder umur di atas rata-rata di umur 31-40 tahun 51%, untuk paling besar dan dan paling sedikit di isi di umur 41-50 tahun dengan persen 9%, dan yang sedang yaitu di angka umur 21-30 tahun dengan persen nya 40% .

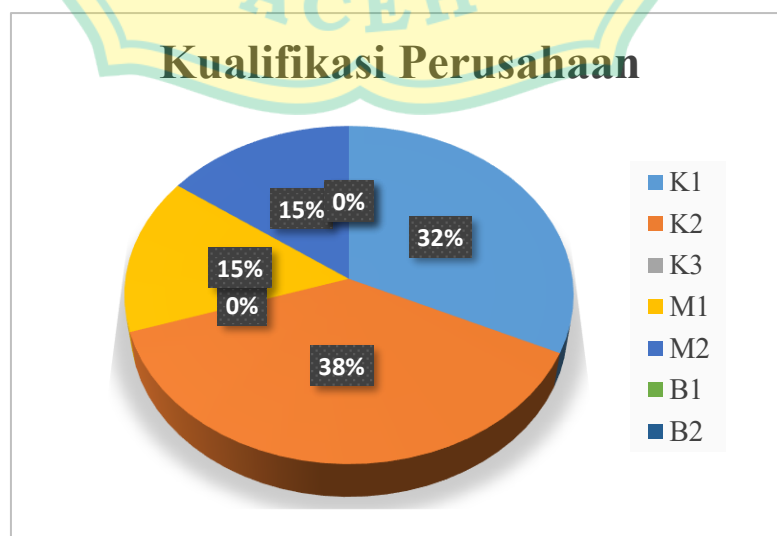
#### 4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Gambar 4.3 Grafik Pendidikan Terakhir

Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan S1 yaitu sebesar 75%, sedangkan sisanya merupakan lulusan S2 sebanyak 25%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah menyelesaikan pendidikan tinggi pada jenjang sarjana, sehingga dapat diasumsikan mereka memiliki pemahaman dasar yang memadai terkait bidang yang diteliti.

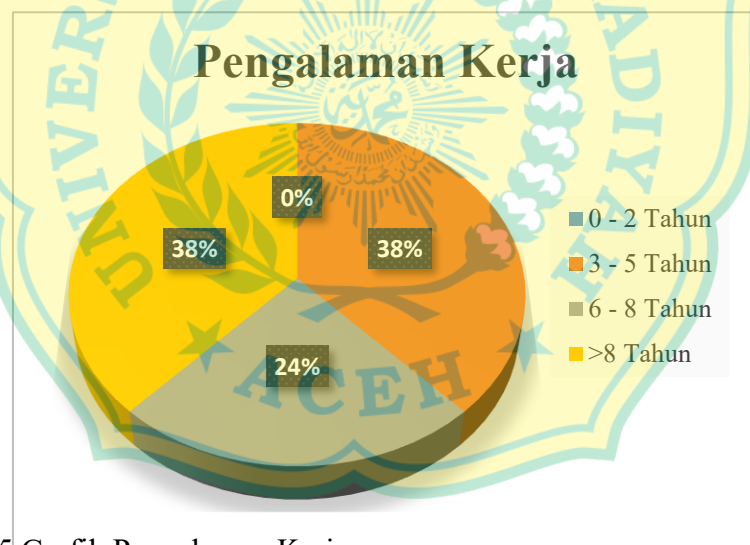
#### 4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Kualifikasi Perusahaan



Gambar 4.4 Grafik Kualifikasi Perusahaan

erdasarkan kualifikasi perusahaan, mayoritas responden berasal dari perusahaan dengan kualifikasi K2 yaitu sebesar 38%, diikuti oleh perusahaan dengan kualifikasi K1 sebanyak 32%, sedangkan sisanya berasal dari perusahaan dengan kualifikasi M1 sebesar 15%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja pada perusahaan dengan kualifikasi menengah (K2), yang umumnya memiliki kapasitas dan pengalaman cukup baik dalam melaksanakan proyek konstruksi. Responden dari perusahaan dengan kualifikasi K1 juga cukup signifikan, menggambarkan keterlibatan perusahaan dengan skala dan kemampuan yang lebih tinggi. Sementara itu, meskipun jumlah responden dari perusahaan dengan kualifikasi M1 lebih sedikit, keberadaannya tetap memberikan **variasi perspektif** dari perusahaan dengan lingkup kerja yang relatif lebih kecil.

#### 4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja

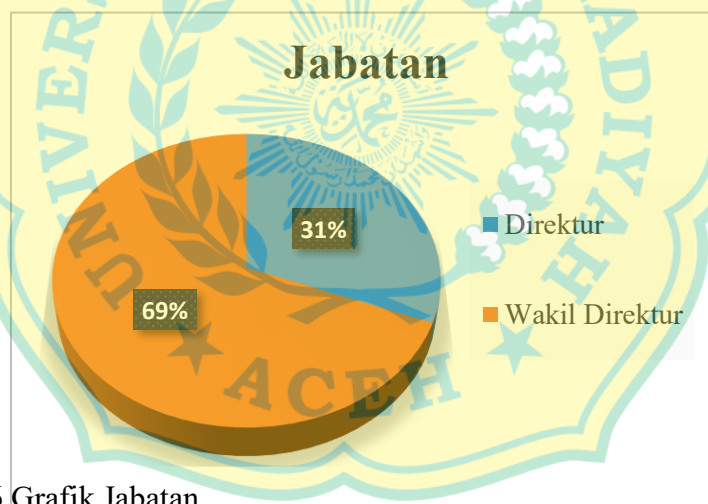


Gambar 4.5 Grafik Pengalaman Kerja

Berdasarkan pengalaman kerja, sebagian besar responden memiliki pengalaman 3–5 tahun sebesar 38% dan pengalaman 8 tahun juga sebesar 38%. Sementara itu, responden dengan pengalaman kerja 6–8 tahun berjumlah 24%. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi pengalaman kerja responden relatif seimbang antara kelompok dengan pengalaman menengah (3–5 tahun) dan kelompok dengan pengalaman panjang (8 tahun). Responden dengan pengalaman

kerja 3–5 tahun umumnya telah memiliki pemahaman praktis yang cukup baik terhadap bidang pekerjaannya, namun masih berada dalam tahap pengembangan karier. Di sisi lain, responden dengan pengalaman 8 tahun merepresentasikan tenaga kerja yang lebih matang dan berpengalaman, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Sementara itu, responden dengan pengalaman kerja 6–8 tahun yang berjumlah 24% dapat dianggap berada pada tahap transisi dari pengalaman menengah menuju pengalaman panjang. Variasi pengalaman kerja ini memberikan gambaran bahwa responden dalam penelitian memiliki kombinasi perspektif baik dari tenaga kerja yang masih dalam tahap pengembangan maupun yang sudah sangat berpengalaman, sehingga dapat memperkaya hasil penelitian.

#### 4.2.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan



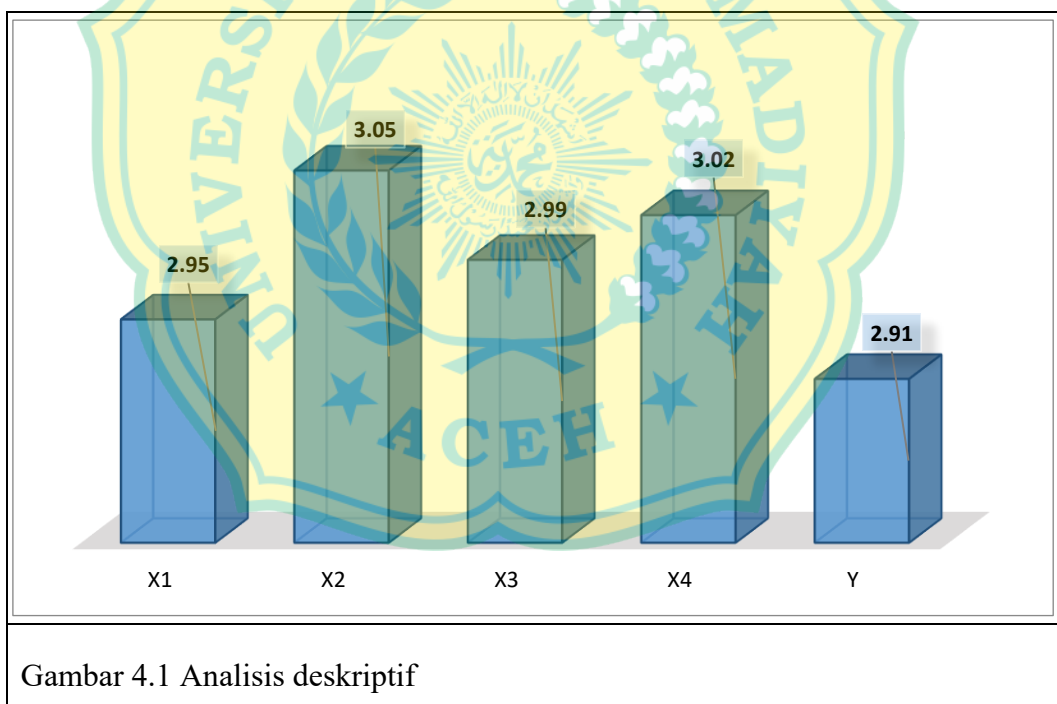
Gambar 4.6 Grafik Jabatan

Berdasarkan hasil karakteristik responden di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki pengalaman kerja yang cukup, jabatan strategis, dan latar belakang pendidikan teknik yang memadai. Hal ini diharapkan mampu memberikan penilaian yang objektif dan relevan terhadap kinerja konsultan pengawas pada proyek–proyek konstruksi di Kota Banda Aceh.

### 4.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan terhadap seluruh variabel penelitian, baik variabel (X) maupun variabel (Y). Tujuannya adalah untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing indikator dalam skala *likert* 1 sampai 5. Hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata dan interpretasi sebagai berikut :

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata tanggapan responden terhadap masing-masing variabel, diperoleh nilai rata-rata yang berada dalam kategori "Kurang Berpengaruh". Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada variabel X2 (Komunikasi pengguna jasa) sebesar 3.05, sementara yang terendah adalah pada variabel Y (Kinerja konsultan pengawas) sebesar 2.91.



Hal ini menunjukkan bahwa secara umum responden merasa bahwa pengaruh dari pengguna terhadap kinerja konsultan pengawas masih belum optimal. Semua variabel independent (X1 – X4) belum mencapai kategori “Berpengaruh”, yang mengindikasikan bahwa hubungan kerja, komunikasi,

kemampuan teknis, dan manajerial dari pengguna jasa terhadap konsultan pengawas masih lemah atau belum memberikan dampak yang signifikan.

#### 4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas terhadap *instrument* penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Software* SPSS. Jumlah sample yang diujikan untuk uji validitas adalah sebanyak 65 responden, jadi r tabel yang diperoleh dengan taraf signifikan 0,05 adalah sebesar 0,2441. Hasil dari pengujian pada tabel 4.6 dan tabel 4.7 dibawah ini :

**Tabel 4.7 Hasil pengujian validitas variabel X**

NO	Variabel (X)	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	X1.1	0.575	0.2441	VALID
2	X1.2	0.525	0.2441	VALID
3	X1.3	0.555	0.2441	VALID
4	X1.4	0.336	0.2441	VALID
5	X1.5	0.442	0.2441	VALID
6	X2.1	0.217	0.2441	UNVALID
7	X2.2	0.427	0.2441	VALID
8	X2.3	0.484	0.2441	VALID
9	X2.4	0.484	0.2441	VALID
10	X2.5	0.532	0.2441	VALID
11	X3.1	0.427	0.2441	VALID
12	X3.2	0.637	0.2441	VALID
13	X3.3	0.537	0.2441	VALID
14	X3.4	0.474	0.2441	VALID
15	X4.1	0.724	0.2441	VALID
16	X4.2	0.544	0.2441	VALID
17	X4.3	0.471	0.2441	VALID
18	X4.4	0.471	0.2441	VALID

**Tabel 4.8 Hasil pengujian validitas variabel Y**

<b>NO</b>	<b>Variabel (Y)</b>	<b>r-hitung</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Y.1	0.359	0.2441	VALID
2	Y.2	0.351	0.2441	VALID
3	Y.3	0.470	0.2441	VALID
4	Y.4	0.495	0.2441	VALID
5	Y.5	0.297	0.2441	VALID

Dari hasil uji validitas terhadap variabel X dan variabel Y dengan menggunakan *software* SPSS diperoleh nilai r hitung (*Pearson Correlation*) > dari r tabel (0.2441). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hanya 1 variabel x yang tidak valid, selain itu semua variabel X dan Y yang ada dalam penelitian ini dinyatakan valid.

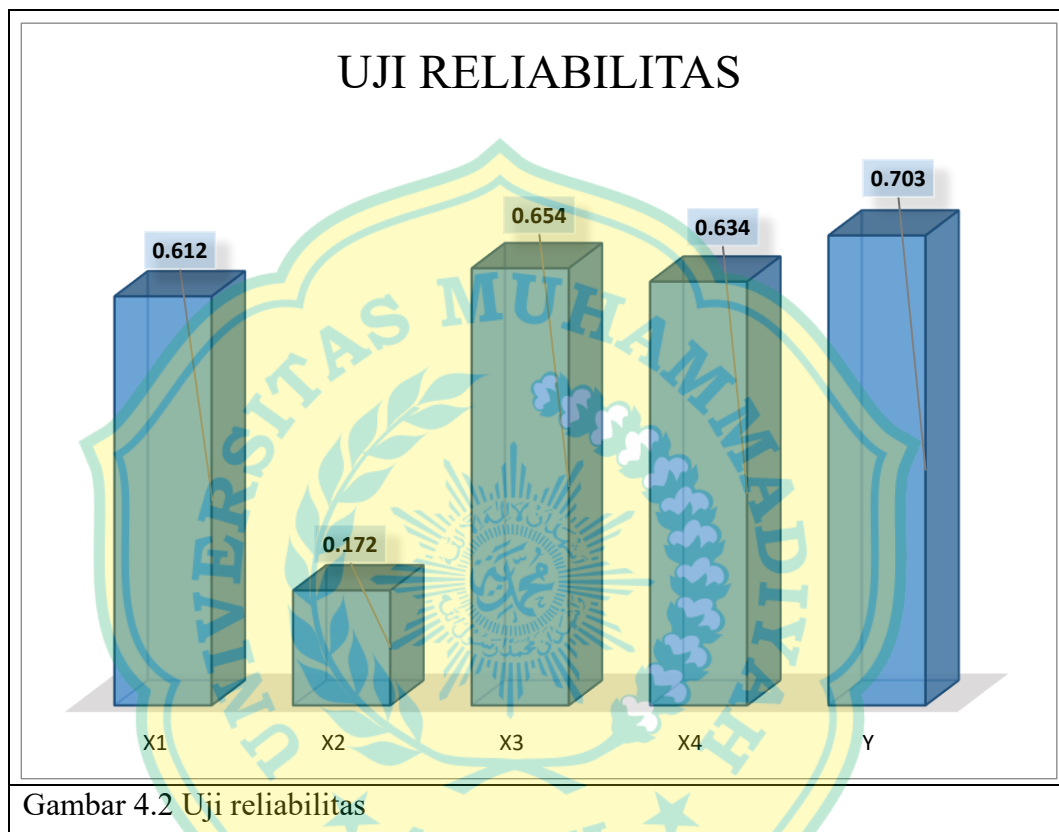
Uji reliabilitas terhadap instrument penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Software* SPSS. Jumlah sampel yang diujikan untuk uji validitas adalah sebanyak 65 responden, jika nilai *Cronbach's Alpha* > r tabel maka kuesioner dinyatakan reliabel. Hasil dari pengujian pada tabel 4.8 dan tabel 4.9 di bawah ini:

**Tabel 4.9 Hasil uji reliabilitas**

<b>NO</b>	<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of items</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	X1	0.612	5
2	X2	0.712	5
3	X3	0.654	4
4	X4	0.634	4
5	Y	0.703	5

Dari hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan pada variabel X1 (Kemampuan mencapai tujuan proyek), X2 (Kemampuan manajerial proyek), X3

(Kemampuan menjamin dan menambah mutu pekerjaan, X4 (Kualitas internal SDM konsultan pengawas dan variabel Y (kinerja konsultan pengawas) keduanya menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,60. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *instrument* pada variabel X dan Y *reliable* dan dapat digunakan untuk penelitian.



Gambar 4.2 Uji reliabilitas

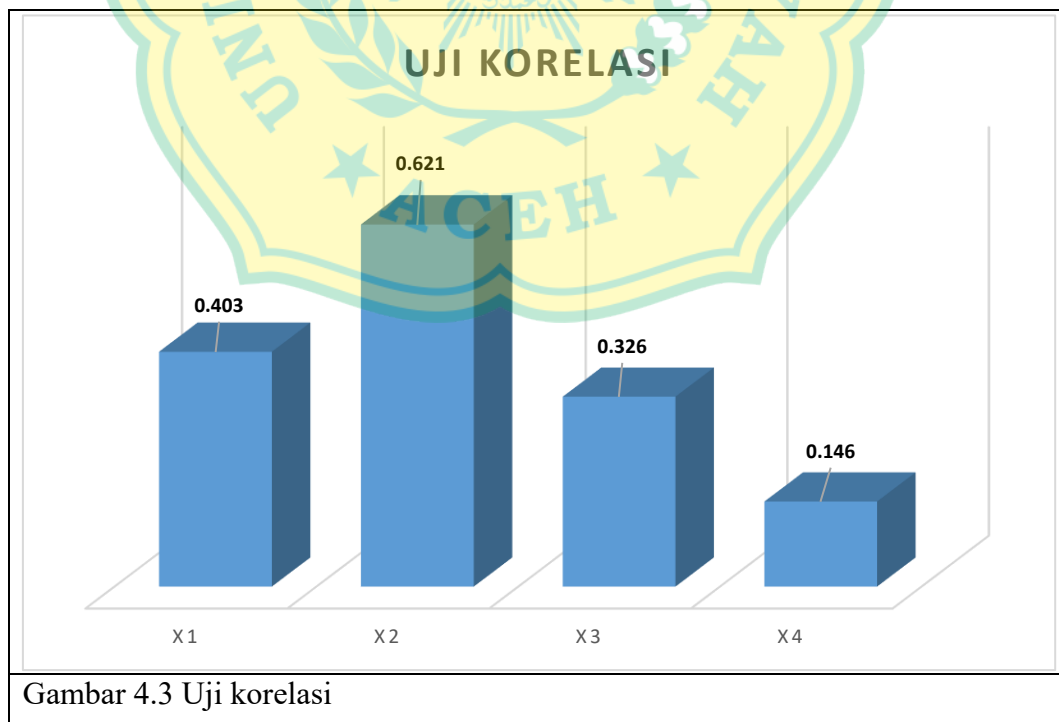
#### 4.5 Uji Korelasi *Pearson*

Uji korelasi *pearson* dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X1 : Kinerja konsultan, X2 : Komunikasi pengguna, X3 : Kemampuan menjamin mutu, X4 : Respon terhadap masalah) terhadap variabel terikat ( Y: Kinerja konsultan pengawas). Hasil pengujian korelasi menggunakan SPSS diperoleh nilai – nilai sebagai berikut :

**Tabel 4.10 Uji korelasi**

Variabel	Korelasi Y (r)	Sig. (p-value)	Interpretasi hubungan
1	2	3	4
X1	+0.106	0.403	Lemah, tidak signifikan
X2	+0.062	0.621	Sangat lemah, tidak signifikan
X3	-0.124	0.326	Lemah negatif, tidak signifikan
X4	-0.183	0.146	Lemah negatif, tidak signifikan

Dari hasil koreksi di atas, terlihat bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini ditunjukkan dari seluruh nilai signifikansi (p-value) yang lebih besar dari 0,05 serta nilai koefisien korelasi yang lemah ( $r < 0,2$ ). Korelasi tertinggi terdapat pada variabel X4 terhadap Y sebesar  $-0,183$ , namun masih tergolong hubungan lemah dan tidak signifikan.



**Gambar 4.3 Uji korelasi**

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keempat variabel independen (X1,X2,X3,X4) tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap tingkat kinerja konsultan pengawas (Y) dalam pelaksanaan proyek konstruksi di kota Banda Aceh.

Selanjutnya, dilakukan pengujian *regresi* linier berganda untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### 4.6 Analisis *regresi* linier berganda

Analisis *regresi* linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial dari variabel X1 (Kinerja konsultan), X2 (Komunikasi pengguna), X3 (Kemampuan menjamin mutu), dan X4 (Respon terhadap masalah) terhadap variabel Y (kinerja konsultan pengawas). Hasil pengolahan data menggunakan SPSS diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 1.052 + 0.080 X1 + 0.088 X2 - 0.205 X3 - 0.175 X4$$

Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa :

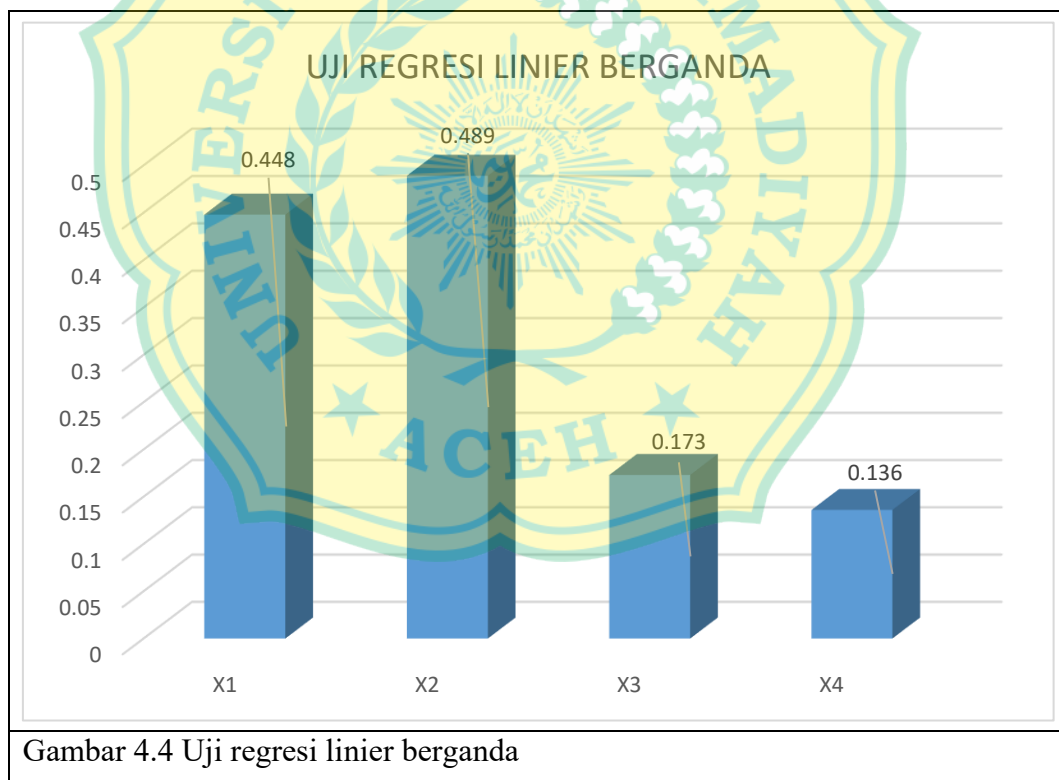
- Koefisien X1 dan X2 bernilai positif, artinya peningkatan pada kinerja konsultan dan komunikasi pengguna akan meningkatkan kepuasan pengguna jasa
- Koefisien X3 dan X4 bernilai negatif, artinya peningkatan pada kemampuan menjamin mutu dan respon terhadap masalah justru menurunkan kepuasan pengguna jasa dalam model ini.

Namun demikian, hasil uji t menunjukkan bahwa keempat variabel tidak berpengaruh signifikan secara parsial, karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.11 regresi linier berganda

Variabel bebas	Koefisien B	Sig (p-value)	Kesimpulan
1	2	3	4
X1	0.080	0.448	Tidak signifikan
X2	0.088	0.489	Tidak signifikan
X3	-0.205	0.173	Tidak signifikan
X4	-0.175	0.136	Tidak signifikan

Dengan melihat nilai signifikan (p-value) masing – masing variabel  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada variabel bebas yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja konsultan pengawas secara parsial.



Gambar 4.4 Uji regresi linier berganda

Berdasarkan hasil dari grafik diatas menunjukkan hasil lebih besar yaitu X1 ,0,448 sedangkan tidak signifikan yang paling rendah yaitu X4 0,136 dan semua itu di tunjukan tidak signifikan namun semua itu.

#### 4.7 Uji ANOVA (F-test)

Uji ANOVA dilakukan untuk mengetahui apakah keempat variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil pengujian ANOVA adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12 Uji ANOVA

Sumber variasi	Jumlah kuadrat (JK)	df	Mean Kuadrat (MK)	F Hitung	Sig
Regresi	6.604	4	1.651	1.172	0.332
Residual	85.601	60	1.427		
Total	92.205	64			

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai F sebesar 1.172 dengan nilai signifikansi sebesar 0.332. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka disimpulkan bahwa model regresi secara simultan tidak signifikan. Artinya, variabel X1, X2, X3, dan X4 secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Dengan demikian, meskipun telah dilakukan analisis korelasi dan regresi, tidak ditemukan hubungan atau pengaruh yang signifikan baik secara parsial maupun simultan antara variabel pengguna (X) terhadap kinerja konsultan pengawas (Y) dalam konteks proyek konstruksi di Kota Banda Aceh.

Tabel 4.13 Rekapitulasi hasil analisis statistika.

No	Analisis	Hasil dan Pembahasan
1	Analisis Deskriptif	X1 : 2,95
		X2 : 3,05
		X3 : 2,99
		X4 : 3,02
		Y : 2,91
		Hubungan Kurang berpengaruh
2	Analisis Reliabilitas	X1 : 0,612
		X2 : 0,712
		X3 : 0,654
		X4 : 0,634
		Y : 0,703
		<i>Alpa</i> tertinggi = 0,712 pada Variabel X2
		<i>Alpa</i> terendah = 0,612 pada Variabel X1
3	Analisis Korelasi	R = 0,106
		Lemah, tidak signifikan
4	Analisis regresi linier berganda	$Y = 1,052 + 0,080 X1 + 0,088 X2 - 0,205 X3 - 0,175 X4$
		Semua nilai signifikansi (p-value) > 0,05,
		yang artinya secara statistik tidak signifikan

#### 4.8 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data, pembahasan dilakukan untuk menjelaskan keterkaitan antara hasil analisis statistik dan kondisi di lapangan yang mempengaruhi kinerja konsultan pengawas pada proyek konstruksi di Kota Banda Aceh. Pengaruh dari pengguna jasa terhadap konsultan pengawas dianalisis

melalui 4 variabel, yaitu : kinerja konsultan, komunikasi pengguna, kemampuan menjamin mutu, dan respon terhadap masalah.

Dari hasil analisis deskriptif, diperoleh rata-rata persepsi responden terhadap seluruh variabel berada pada kategori “ kurang berpengaruh” hingga tidak berpengaruh”, yang menunjukkan bahwa secara umum pengguna jasa menilai belum terdapat kontribusi yang signifikan terhadap kinerja konsultan pengawas. Hal ini didukung oleh uji korelasi pearson yang menunjukkan nilai korelasi yang rendah dan tidak signifikan antara masing - masing variabel terhadap kinerja konsultan.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis *regresi* linier berganda, ditemukan bahwa keempat variabel independent tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil ini diperkuat dengan uji ANOVA yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,332 lebih dari 0,05, yang berarti model regresi secara keseluruhan tidak signifikan. Dengan kata lain, secara statistik, variabel-variabel yang dianalisis tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja konsultan pengawas.

Hasil ini mengindikasikan bahwa dalam pelaksanaan proyek konstruksi, hubungan antara pengguna jasa dan konsultan pengawas masih belum terintegrasi secara optimal. Meskipun pengguna jasa terlibat dalam proses pengawasan, namun tingkat pengaruhnya terhadap kualitas dan efektivitas kinerja konsultan masih tergolong lemah. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya komunikasi yang terstruktur, tidak adanya standar evaluasi yang seragam, atau kurangnya keterlibatan aktif pengguna dalam pengambilan keputusan teknis.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis deskriptif terhadap 4 variabel pengguna jasa (X1: Kinerja konsultan, X2: Komunikasi pengguna, X3: Kemampuan menjamin mutu, dan X4: Respon terhadap masalah), diperoleh rata – rata seluruh variabel berada dalam kategori “Kurang berpengaruh”. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna jasa belum menunjukkan keterlibatan aktif yang signifikan dalam mendukung peningkatan kinerja konsultan pengawas.
2. Hasil analisis korelasi pearson menunjukkan bahwa hubungan antara masing – masing variabel pengguna jasa terhadap kepuasan kinerja konsultan pengawas (Y) bersifat lemah dan tidak signifikan secara statistic. Seluruh nilai koefisien korelasi memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang berarti tidak terdapat hubungan yang berarti antara variabel – variabel tersebut.
3. Berdasarkan uji regresi linier berganda dan uji ANOVA, diketahui bahwa baik secara parsial maupun simultan, keempat variabel pengguna jasa tidak berpengaruh signifikansi terhadap kinerja konsultan pengawas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi pada uji t dan uji f yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwas faktor – faktor pengguna dalam penelitian ini belum mampu menjelaskan variasi terhadap kinerja konsultan pengawas dalam proyek kontruksi do Kota Banda Aceh.

## 5.2 Saran

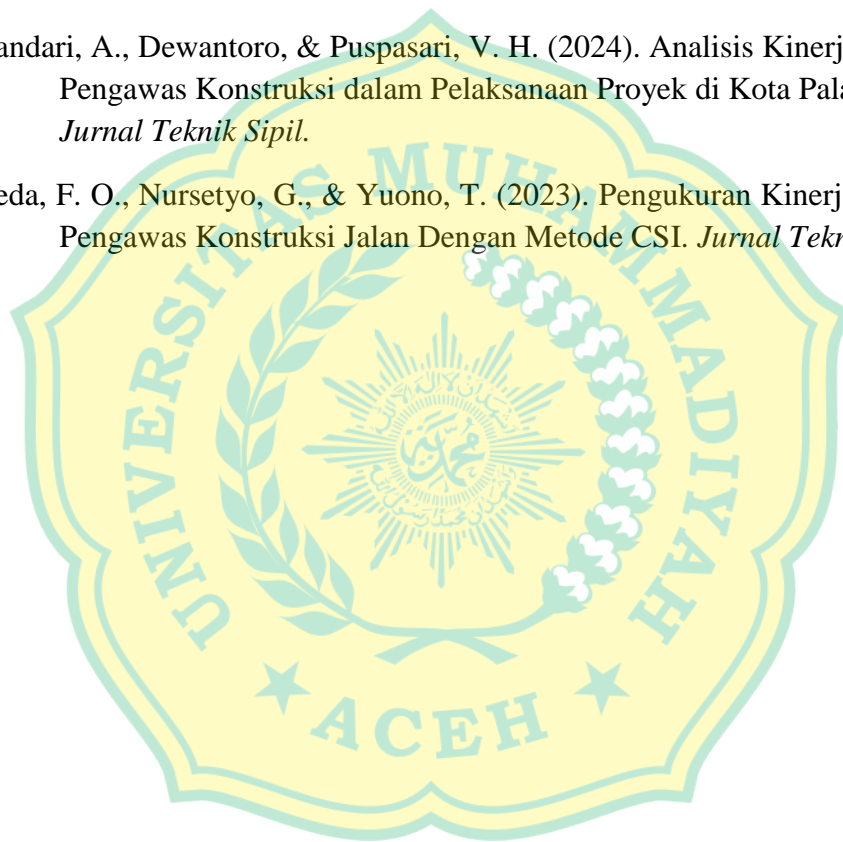
Adapun hasil pembahasan pada bab sebelumnya yang dapat dijadikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Diperlukan penguatan peran pengguna jasa dalam proses pengawasan proyek, khususnya dalam hal komunikasi dan penyampaian umpan balik secara aktif dan terstruktur agar kinerja konsultan pengawas dapat lebih optimal.
2. Bagi instansi terkait, perlu dilakukan evaluasi terhadap hubungan kerja antar pengguna jasa dan konsultan pengawas serta membentuk standar operasional prosedur (SOP) keterlibatan pengguna dalam setiap tahapan proyek konstruksi.
3. Disarankan agar pihak pengguna jasa dilibatkan secara lebih aktif dalam proses perencanaan dan pengawasan proyek melalui pelatihan teknis singkat atau workshop bersama konsultan pengawas. Dengan cara ini, pengguna tidak hanya berperan sebagai pihak penerima laporan, tetapi juga sebagai mitra aktif yang memahami proses teknis di lapangan dan dapat memberikan masukan yang lebih konstruktif terhadap jalannya proyek.

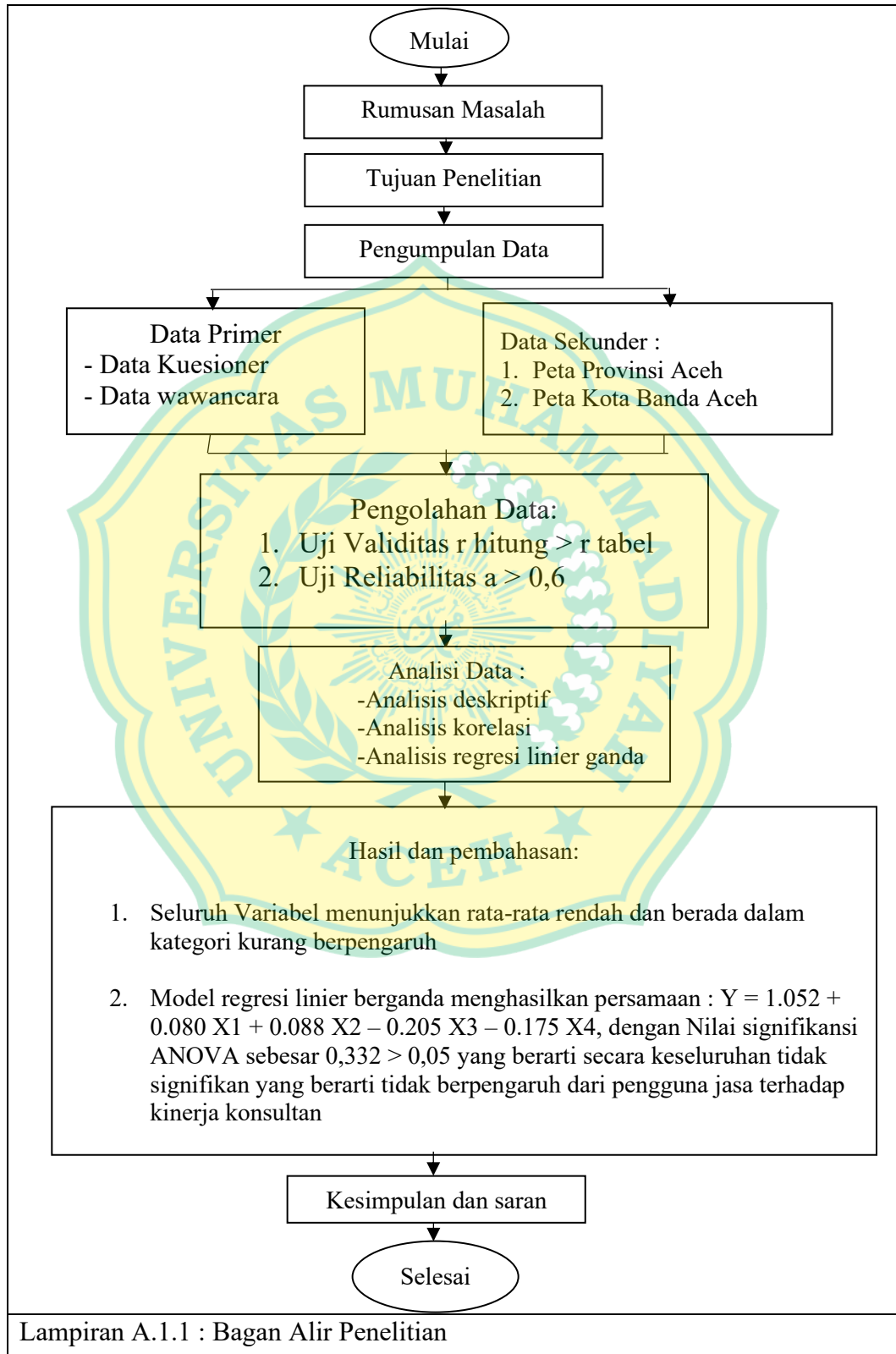
## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifuddin., S, Burhanuddin., R, Usman., Latief., S, Hamzah. 2024. *Manajemen Proyek Yogyakarta: Penerbit Deepublish Digital 1-15*
- Delailah, A., Ahadian, E. R., & Saputra, M. T. Y. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Jasa Terhadap Kinerja Konsultan Pengawas Pada Pekerjaan Konstruksi Di Kota Ternate. *Jurnal Teknik Sipil*.
- Ervianto, W. I. (2023). *Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta: ANDI.
- Hermawan, A. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*. Jakarta: PT Grasindo.
- Herlina, R. (2019). *Statistik untuk Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Hansen, S. (2017). *Manajemen Kontrak Konstruksi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Jaya, I. (2019). *Statistika: Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenada Media.
- Robbins (2015) *Robbin s Quality Handbook*. McGraw-Hill Education.
- Kerzner, H. (2017). *Project Management: A Systems Approach to Planning, Scheduling, and Controlling* (12th ed.). Hoboken, NJ: Wiley.
- Kotler, P. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education Limited.
- Nasrul. (2015). *Manajemen Proyek Konstruksi*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala Press.
- Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2021. Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
- Riduwan, & Sunarto. (2014). *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Robin, J. (2017). *Human Resource Management for Construction Projects*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Riyanto, B. (2020). *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Herianto, J.(2020) *SPSS: Aplikasi Statistik untuk Riset Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Hasibuan, (2013). *Manajemen Proyek*. Jakarta: Erlangga.
- Wideman, R. M. (2004). *Project and Program Risk Management: A Guide to Managing Project Risks and Opportunities*. Project Management Institute.
- Wulandari, A., Dewantoro, & Puspasari, V. H. (2024). Analisis Kinerja Konsultan Pengawas Konstruksi dalam Pelaksanaan Proyek di Kota Palangka Raya. *Jurnal Teknik Sipil*.
- Yoneda, F. O., Nursetyo, G., & Yuono, T. (2023). Pengukuran Kinerja Konsultan Pengawas Konstruksi Jalan Dengan Metode CSI. *Jurnal Teknik Sipil*.



### Lampiran A.1.1



Lampiran A.1.1 : Bagan Alir Penelitian

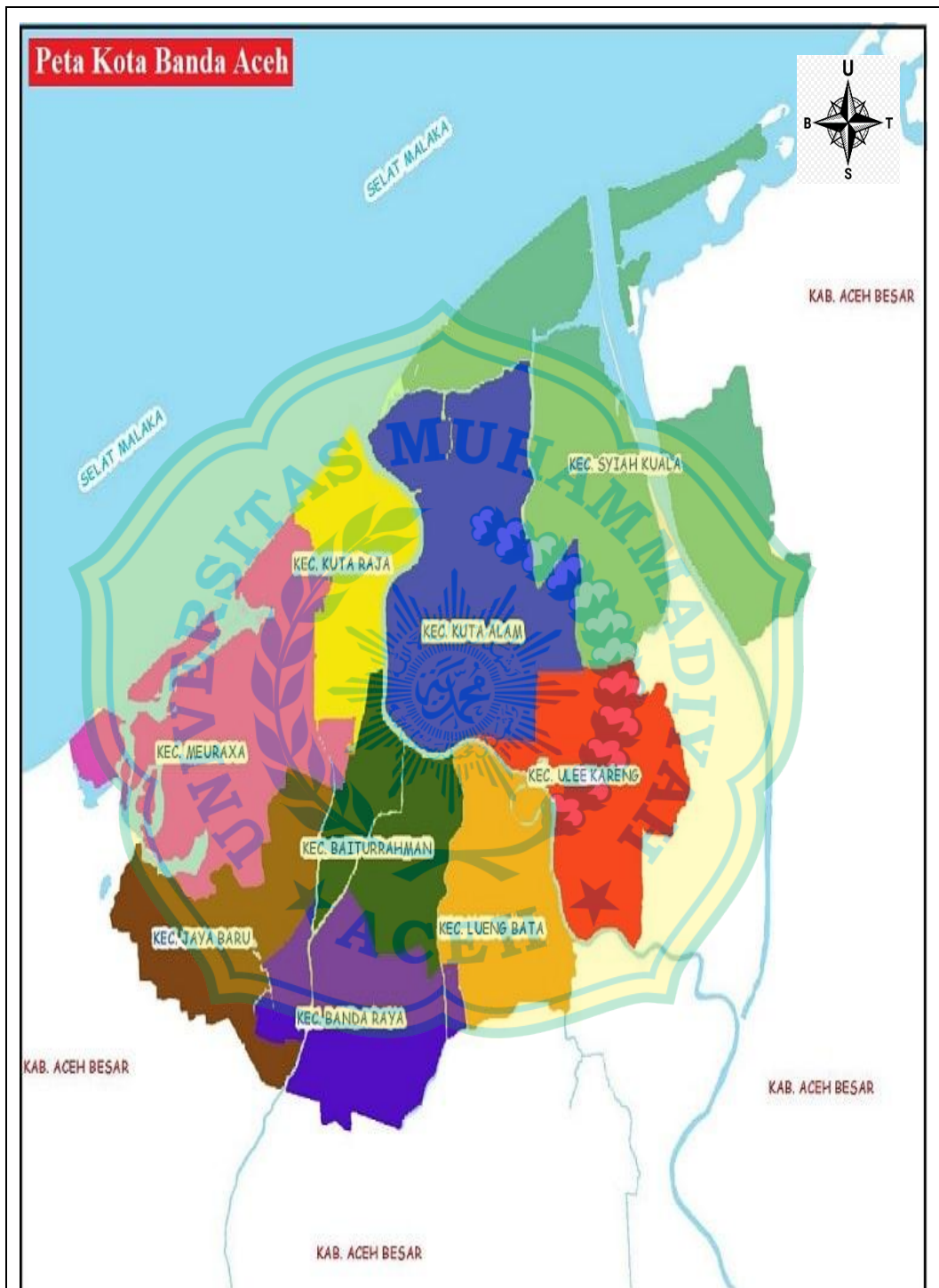
## Lampiran A.1.2 Peta Provinsi Aceh



Lampiran A.1.2 : Peta Provinsi Aceh

Sumber : BPK RI Wilayah Aceh, (2025)

Lampiran A.1.3 Peta Kota Banda Aceh



Lampiran A.1.3 : Peta Wilayah Kota Banda Aceh

Sumber : Bappeda (2025)

**Lampiran A.1.4 Dokumentasi pengisian kuesioner**



Lampiran A.1.4 : Dokumentasi pengisian kuesioner

**Lampiran A.1.5 Dokumentasi pengisian kuesioner**



Lampiran A.1.5 : Dokumentasi pengisian kuesioner

**Lampiran A.1.6 Dokumentasi Pengisian Kuesioner**



Lampiran A.1.6 : Dokumentasi Pengisian Kuesioner



Lampiran A.1.7 : Dokumentasi Pengisian Kuesioner

**Lampiran A.1.8 Dokumentasi Pengisian Kuesioner**



Lampiran A.1.8 : Dokumentasi Pengisian Kuesioner



Lampiran A.1.9 : Dokumentasi Pengisian Kuesioner

## UJI VALIDITAS VARIABEL X (SPSS)

Tabel B.2.1 Uji validitas variabel X

		<b>Correlations</b>					
		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	,254*	-,018	,055	,133	,575**
	Sig. (2-tailed)		,041	,890	,664	,370	<,001
	N	65	65	65	65	65	65
X1.2	Pearson Correlation	,254*	1	-,139	,155	,273*	,525**
	Sig. (2-tailed)	,041		,271	,219	,028	<,001
	N	65	65	65	65	65	65
X1.3	Pearson Correlation	-,018	,139	1	,002	,229	,555**
	Sig. (2-tailed)	,890	,271		,985	,066	<,001
	N	65	65	65	65	65	65
X1.4	Pearson Correlation	,055	,155	-,002	1	-,149	,336**
	Sig. (2-tailed)	,664	,219	,985		,235	,006
	N	65	65	65	65	65	65
X1.5	Pearson Correlation	,113	-,273	,229	-,149	1	,442**
	Sig. (2-tailed)	,370	,028	,066	,235		<,001
	N	65	65	65	65	65	65
Total	Pearson Correlation	,575**	,525**	,555**	,336**	,442**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	,006	<,001	
	N	65	65	65	65	65	65

		<b>Correlations</b>					
		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	-,279*	,018	,014	-,090	,217
	Sig. (2-tailed)		,024	,888	,913	,474	,082
	N	65	65	65	65	65	65
X2.2	Pearson Correlation	-,279*	1	-,041	,214	-,045	,427**
	Sig. (2-tailed)	,024		,748	,087	,722	<,001
	N	65	65	65	65	65	65
X2.3	Pearson Correlation	,018	-,041	1	-,169	,174	,484**
	Sig. (2-tailed)	,888	,748		,178	,165	<,001
	N	65	65	65	65	65	65



X2.4	Pearson Correlation	,014	,214	-,169	1	,028	,484**
	Sig. (2-tailed)	,913	,087	,178		,827	<,001
	N	65	65	65	65	65	65
X2.5	Pearson Correlation	-,090	-,045	,174	,028	1	,532**
	Sig. (2-tailed)	,474	,722	,165	,827		<,001
	N	65	65	65	65	65	65
Total	Pearson Correlation	,217**	,427**	,484**	,484**	,532**	1
	Sig. (2-tailed)	,082	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	65	65	65	65	65	65

### Correlations

		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	,191	-,040	-,138	,427**
	Sig. (2-tailed)		,127	,754	,273	<,001
	N	65	65	65	65	65
X3.2	Pearson Correlation	,191	1	,206	,015	,637**
	Sig. (2-tailed)	,127		,099	,904	<,001
	N	65	65	65	65	65
X3.3	Pearson Correlation	-,040	,206	1	-,061	,537**
	Sig. (2-tailed)	,754	,099		,630	<,001
	N	65	65	65	65	65
X3.4	Pearson Correlation	-,138	,015	-,061	1	,474**
	Sig. (2-tailed)	,754	,099		,630	<,001
	N	65	65	65	65	65
Total	Pearson Correlation	,427**	,637**	,537**	,474**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	65	65	65	65	65

### Correlations

		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Total
X4.1	Pearson Correlation	1	,295*	,179	,082	,724**
	Sig. (2-tailed)		,017	,153	,519	<,001
	N	65	65	65	65	65
X4.2	Pearson Correlation	,295*	1	-,074	,097	,544**
	Sig. (2-tailed)	,017		,556	,441	<,001
	N	65	65	65	65	65



Lampiran B

X4.3	Pearson Correlation	,179	-,074	1	-,125	,471**
	Sig. (2-tailed)	,153	,556		,321	<,001
	N	65	65	65	65	65
X4.4	Pearson Correlation	,082	,097	-,125	1	,471**
	Sig. (2-tailed)	,754	,099		,630	<,001
	N	65	65	65	65	65
Total	Pearson Correlation	,724**	,544**	,471**	,471**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	65	65	65	65	65

**UJI VALIDITAS VARIABEL Y (SPSS)**

Tabel B.2.2 Uji validitas variabel Y

**Correlations**

		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Total
Y1	Pearson Correlation	1	-,161	,111	-,100	-,054	,359**
	Sig. (2-tailed)		,199	,378	,427	,670	,003
	N	65	65	65	65	65	65
Y2	Pearson Correlation	-,161	1	-,032	,140	-,027	,351**
	Sig. (2-tailed)	,199		,798	,268	,834	,004
	N	65	65	65	65	65	65
Y3	Pearson Correlation	,111	-,032	1	,073	-,340**	,470**
	Sig. (2-tailed)	,378	,798		,564	,006	<,001
	N	65	65	65	65	65	65
Y4	Pearson Correlation	-,100	,140	,073	1	-,114	,495**
	Sig. (2-tailed)	,427	,268	,564		,367	<,001
	N	65	65	65	65	65	65
Y5	Pearson Correlation	-,054	-,027	-,340**	-,144	1	,297**
	Sig. (2-tailed)	,670	,834	,006	,367		,016
	N	65	65	65	65	65	65
Total	Pearson Correlation	,359**	,351**	,470**	,495**	,297**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,004	<,001	,006	,016	
	N	65	65	65	65	65	65



### UJI VALIDITAS VARIABEL X (MANUAL)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(65 \cdot 2,277) - (153)(952)}{\sqrt{\{65 \cdot 385 - (153)^2\} \{65 \cdot 14,102 - (952)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0.575$$

### UJI RELIABILITAS VARIABEL X DAN Y (SPSS)

Tabel B.2.3 Uji Reliabilitas Variabel X1

<b>Case Processing Summary</b>			
		Item 1	Item 2
Case	Valid	65	100
	Excluded	0	0
	Total	65	100

Tabel B.2.4 Uji Reliabilitas Variabel X2

<b>Case Processing Summary</b>			
		Item 1	Item 2
Case	Valid	65	100
	Excluded	0	0
	Total	65	100

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,712	5



Tabel B.2.5 Uji Reliabilitas Variabel X3

		Item 1	Item 2
Case	Valid	65	100
	Exclude d	0	0
	Total	65	100

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,654	4

Tabel B.2.6 Uji Reliabilitas Variabel X4

		Item 1	Item 2
Case	Valid	65	100
	Exclude d	0	0
	Total	65	100

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,634	4

Tabel B.2.7 Uji Reliabilitas Variabel Y

		Item 1	Item 2
Case	Valid	65	100
	Exclude d	0	0
	Total	65	100

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,703	5



## UJI KORELASI *PEARSON* (SPSS)

Tabel B.2.8 Uji Korelasi *Pearson*

**Correlations**

		X1	X2	X3	X4	Y
X1	Pearson Correlation	1	,103	,146	-,133	,106
	Sig. (2-tailed)		,414	,246	,291	,403
	N	65	65	65	65	65
X2	Pearson Correlation	,103	1	,200	,004	,062
	Sig. (2-tailed)	,414		,111	,974	,621
	N	65	65	65	65	65
X3	Pearson Correlation	,146	,200	1	-,115	-,124
	Sig. (2-tailed)	,246	,111		,361	,326
	N	65	65	65	65	65
X4	Pearson Correlation	-,133	,004	-,115	1	-,183
	Sig. (2-tailed)	,291	,974	,361		,146
	N	65	65	65	65	65
Y	Pearson Correlation	,106	,062	-,124	-,183	1
	Sig. (2-tailed)	,403	,621	,326	,146	
	N	65	65	65	65	65

## UJI *REGRESI* LINIER BERGANDA (SPSS)

Tabel B.2.9 Uji Regresi linier berganda

**Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,228	2,564		6,330	,000
	X1	,080	,105	,097	,764	,448
	X2	,088	,126	,089	,696	,489
	X3	-,205	,148	-,177	-1,380	,173
	X4	-,175	,116	-,190	-1,510	,136



## UJI ANOVA (SPSS)

Tabel B.2.10 Uji ANOVA

### ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,912	4	1,978	1,172	,332
	Residual	101,226	60	1,687		
	Total	109,138	64			



## LAMPIRAN C



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
ACEH BATHOH-BANDA ACEH  
2025**

### **KUESIONER PENELITIAN**

**ANALISIS PENGARUH PENGGUNA JASA TERHADAP  
KINERJA KONSULTAN PENGAWAS PADA PROYEK  
KONSTRUKSI DI KOTA BANDA ACEH**

---

Responden yang Terhormat,

Dalam rangka penyusunan Tugas Akhir pada Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Aceh, saya mohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner ini sebagai bahan masukan dan kelengkapan data. Setiap jawaban yang di berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang telah di berikan. Atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dalam pengisian formulir kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, Mei 2025

Hormat Saya,

**MAHFUD**

NIM. 2003120148

LAMPIRAN C

Lampiran C.3.1 Formulir Kuesioner (2/4)

**KUESIONER A**

1. Nama :
2. Jenis kelamin : 1.  Pria 2.  Wanita
3. Umur : 1.  21-30 tahun 3.  41-50 tahun  
2.  31-40 tahun 4.  > 50 tahun
4. Pendidikan terakhir : 1.  SMA/Sederajat 4.  S2  
2.  D3 5.  S3  
3.  S1
5. Jabatan : 1.
6. Kualifikasi perusahaan : 1.  K<sub>1</sub> 5.  B<sub>2</sub>  
2.  K<sub>2</sub> 6.  B<sub>1</sub>  
3.  K<sub>3</sub> 7.  B<sub>2</sub>  
4.  M<sub>1</sub>
7. Pengalaman Pekerjaan di bidang konstruksi :  
1.  0-2 Thn 3.  6-8 Thn  
2.  3-5 Thn 4.  > 8 Thn

Kota Banda Aceh,.....2025

Tanda Tangan

## LAMPIRAN C

### KUESIONER B

Kuesioner bagian B menanyakan tentang “ANALISIS PENGARUH PENGGUNA JASA TERHADAP KINERJA KONSULTAN PENGAWAS PADA PROYEK KONSTRUKSI DI KOTA BANDA ACEH”. Berikan tanda (√) pada kolom Sangat Tidak Berpengaruh (STB), Tidak Berpengaruh (TB), Kurang Berpengaruh (KB), Berpengaruh (B), dan Sangat Berpengaruh (SB) berdasarkan persepsi Bapak/Ibu/Saudara/Saudari.

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STB	TB	KB	B	SB
<b>X1</b>	<b>Kemampuan Mencapai Tujuan Proyek</b>					
X1.1	Melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap pengguna sumber daya: tenaga kerja, bahan/material, peralatan dan biaya					
X1.2	Mengendalikan dan memastikan proyek tepat waktu					
X1.3	Mengendalikan dan memastikan proyek tepat biaya					
X1.4	Melakukan pemeriksaan, koreksi, dan persetujuan terhadap setiap pelaksanaan pekerjaan (Shopdrawing) yang diajukan pelaksana konstruksi					
X1.5	Melakukan pengawasan pada pelaksanaan pekerjaan agar sesuai dengan spesifikasi					
<b>X2</b>	<b>Kemampuan Manajerial Proyek</b>					
X2.1	Menerangkan batasan kerja, ruang lingkup pekerjaan, dan spesifikasi dengan baik kepada semua <i>stakeholder</i> proyek					
X2.2	Melakukan koordinasi terhadap semua <i>stakeholder</i> yang terlibat dalam proyek					
X2.3	Memimpin rapat-rapat rutin dalam merencanakan dan menyelesaikan masalah di lapangan					
X2.4	Secara berkala membuat laporan/memonitoring & evaluasi terhadap kemajuan pelaksanaan pekerjaan					
X2.5	Menyusun laporan dan berita acara dalam rangka kemajuan pekerjaan dan pembayaran angsuran pekerjaan pelaksanaan konstruksi					
<b>X3</b>	<b>Kemampuan Menjamin dan Menambah Mutu Pekerjaan</b>					
X3.1	Memberikan rekomendasi perubahan ruang lingkup (bahan/material maupun metode pelaksanaan) yang lebih baik jika diperlukan					
X3.2	Memberikan pelayanan konsultasi setiap saat					
X3.3	Melakukan pemeriksaan terhadap kualitas hasil pekerjaan agar sesuai dengan spesifikasi					
X3.4	Mendeteksi dan memberikan koreksi terhadap <i>defect/cacat</i>					

LAMPIRAN C

Lampiran C.3.1 Formulir Kuesioner (4/4)

<b>X4</b>	<b>Kualitas internal SDM konsultan pengawas</b>	<b>STB</b>	<b>TB</b>	<b>KB</b>	<b>B</b>	<b>SB</b>
X4.1	Setiap individu yang terlibat sebagai tim konsultan pengawas adalah ahli pada bidangnya					
X4.2	Memahami secara komperhensif dokumen untuk pelaksanaan konstruksi					
X4.3	Koorperatif dalam setiap tindakan dan pengambilan keputusan					
X4.4	Terbuka dan menerima masukan yang konstruktif					
<b>Y</b>	<b>Kinerja konsultan pengawas</b>	<b>STB</b>	<b>TB</b>	<b>KB</b>	<b>B</b>	<b>SB</b>
Y.1	Kualitas hasil pekerjaan yang diawasi konsultan					
Y.2	Ketepatan waktu penyelesaian proyek oleh konsultan					
Y.3	Kemampuan komunikasi dan koordinasi konsultan					
Y.4	Kemampuan konsultan menyelesaikan masalah teknis					
Y.5	Keterbukaan dan akurasi pelaporan oleh konsultan					

**Sekian dan terima kasih atas partisipasi dan kesediaan Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktu untuk pengisian formulir kuesioner penelitian ini**

## LAMPIRAN C

**TABEL 1. Daftar Anggota Inkindo Yang Aktif DPP Inkindo Aceh Thn. 2025**

NO	NAMA PERUSAHAAN	ALAMAT
1	PT. Abdi Mitra Perdana Consultant	Jl. Tgk. Dibaroh No. 3 Gp. Baru Kec. Baiturrahman Banda Aceh
2	CV. Al - Kautsar Consultant	Jl. Pattimura Lr. Glee Malem No. 22 Gp. Sukaramai Kec. Baiturrahman Banda Aceh
3	PT. Alfhas Jaya	Jl. Insan Lr. I No. 11 Gp. Ie Masen Kayee Adang Kec. Siah Kuala Banda Aceh
4	CV. Alif Engineering	Jl. H. Usman Gang H. Yahya No. 9 Kel. Jeulingke Kec. Syiah Kuala Kota Banda Aceh
5	CV. Alpine Consultant	Jl. Study Fond No. 11 Gp. Kuta Alam Kec. Kuta Alam Banda Aceh
6	PT. Anim Mandiri Consultant	Jl. Angrek No. 8 Gp. Lampulo Kec. Kuta Alam Banda Aceh
7	CV. Bina Citra Arsindo	Jl. Seulanga No. 35 Kel. Lambhuk Kec. Ulee Kareng Banda Aceh
8	PT. Bintang Surya Agung	Jl. Rajawali No. 14 B Gp. Sukadamai Kec. Lueng Bata Banda Aceh
9	CV. Bintara Engineering Consultant	Jl. Pang Raed Kelurahan Ie Masen Kayee Adang Kec. Syiah Kuala Kota Banda Aceh
10	CV. Boemi Consultant	Jl. Utama Rukoh Kel. Rukoh, Kec. Syiah Kuala Banda Aceh
11	PT. Brina Nusantara Engineering Consultant	Jl. Prada Utama Lr. Akasia No. 7 Gp. Lamgugop Kec. Syiah Kuala Kota Banda Aceh
12	CV. Brosis Indobeta Consultant	Jl. Prof. Majid Ibrahim I No. 4 Gp. Merduati Kec. Kuta Raja Kota Banda Aceh
13	PT. Caixa Consultant	Jl. Jend. Sudirman IV No. 2A Kel.. Geuceu Inem Kec. Banda Raya Banda Aceh
14	CV. Centrina Engineering	Jl. Tembaga No. 10 Kel. Laksana Kec. Kuta Alam Banda Aceh
15	CV. Ceudah Consultant	JL. T. Nyak Arief Sp. Mesra Gp. Jeulingke Kec. Syiah Kuala Banda Aceh
16	CV. Cipta Marga Utama	Jl. Punge Blang Cut No. 20 Kel.Punge Blang Cut Kec. Jaya Baru Kota Banda Aceh
17	PT. Citra Rancang Global	Jl. Dr. Mr. Mohd. Hasan No. 59 Gp Blang Cut Kec. Lueng Bata Kota Banda Aceh
18	CV. Dimensi Consultant	Jl. T. Mahmud Dsn. Kehakiman Kel. Lueng Bata Kota Banda Aceh
19	PT. Dimensi Kreasi Utama	Jl. Doktor Mister Mohammad Hasan No. 57 Kel. Blang Cut Kecamatan Lueng Bata Banda Aceh
20	PT. Dimitra Karya Consultant	Jl. Ir. Mohammad Taher No. 32 Kel. Lamdom Kec. Lueng Bata Kota Banda Aceh

LAMPIRAN C

21	PT. Dua Mitra Koalisi	Jl. Prof. Ali Hasyimi Dusun Lampoh Lhok Kel. Pango Raya Kec. Ulee Kareng Kota Banda Aceh
22	CV. Dubai Engineer	Jl. Pari No. 37 B Lampriet Gp. Bandar Baru Kec. Kuta Alam Banda Aceh
23	CV. Ellips Consultant	Jl. Peurada UtamaLr. Kenari No. 30 Gp. Peurada Kec. Syiah Kuala Banda Aceh
24	CV. Ganessa Consultant Group	Jl. Mesjid Sadaqah No. 27 Gp. Lamlagang Kec. Banda Raya Banda Aceh
25	CV. Geubi Karya Konsultan	Jl. Teuku Umar Komplek Goheng No. 11 Gp. Lamteumen Timur Kec. Jaya Baru Banda Aceh
26	PT. Global Parasindo Jaya	Jl. Teuku Umar Lr. Sentosa No. 3B Gp. Lamteumen Timur Kec. Jaya Baru Kota Banda Aceh
27	PT. Griyatama Indokonsul	Jl. Lr. Mohd. Taher No. 37 Kec. Lueng Bata Kota Banda Aceh
28	CV. Hasafa Engineering	Jl. T. Nyak Arief No. 31 A Lamnyong Kec. Syiah Kuala Kota Banda Aceh
29	PT. Hidroteknik Andalan	Jl. Tgk. Chik No. 01 Kel. Lamdom Kec. Lueng Bata Kota Banda Aceh
30	PT. Indokonsul Citramandiri	Jl. Mawar No. 2 Lr. E Kel. Beurawe Kec. Kuta Alam Kota Banda Aceh
31	CV. Irlofa Karya	Jl. Bakti Lr. Rambung No. 70 Gp. Neusu Aceh Kec. Baiturrahman Kota Banda Aceh
32	CV. Jaroe Design Consultant	Jl. Kampus UNMUHA Lr. Bak Uliem No. 4 Gp. Batoh Kec. Lueng Bata Kota Banda Aceh
33	PT. Jasa Lingkungan Indonesia	Jl. Todak No. 08 Kel. Bandar Baru Kec. Kuta Alam Kota Banda Aceh
34	PT. Jaya Tata Bersama	Jl. T. Nyak Arief No. 47 Dsn. Lamnyong Kec. Syiah Kuala Kota Banda Aceh
35	CV. Job Engineer	Jl. Syiah Kuala No. 100 Kel. Lamdingin Kec. Kuta Alam Kota Banda Aceh
36	PT. Karya Cipta Marga Consultant	Jl. Batee Timoh No. 25 Gp Jeulingke Kec. Syiah Kuala Kota Banda Aceh
37	CV. Karya Puga	Jl. Dahlia Munira Desa Lam Ara Kec. Banda Raya Kota Banda Aceh
38	PT. Lavita Inti	Jl. Tgk. Chik Ditiro No. 18 Kel. Peuniti Kec. Baiturrahman Kota Banda Aceh
39	CV. Master Plan Konsultindo	Jl. Perkasa Alam No. 28 Kelurahan Kuta Alam Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh
40	CV. Maulana Consultant	Jl. Tgk. Sulaiman Daud Kel. Peuniti Kec. Baiturrahman Kota Banda Aceh
41	CV. Multi Cipta Consultant	Jl. Pocut Baren No. 43 Kel. Keuramat Kec. Kuta Alam Kota Banda Aceh
42	PT. Nuansa Galaxy	Jl. Ateuk Jawo No. 2 Dusun Tgk. Bate Buli Kel. Ateuk Jawo Kec. Baiturrahman Banda Aceh

LAMPIRAN C

43	CV. Payung Sejahtera Consultant	Jl. Perumahan Lembah Hijau No. 14 Kel. Cot Mesjid Kec. Lueng Bata Banda Aceh
44	CV. Perancang Konstruksi	Jl. Mawar Lr. Keluarga Kel. Pago Deah Kec. Ulee Kareng Banda Aceh
45	CV. Perdana Consultant	Jl. Swadaya Gp. Jeulingke Kec. Syiah Kuala Kota Banda Aceh
46	PT. Pesona Design	Jl. T. Umar No. 538 Gp. Seutui Kec. Baiturrahman Kota Banda Aceh
47	CV. Peut Sagoe Design	Jl. Pemuda No. 13 C Gp. Lambhuk Kec. Ulee Kareng Kota Banda Aceh
48	PT. Policon Jaya	Jl. Masjid Shadaqah Komplek Dzamali No. 37 Dsn. II Kel. Lamlagang Kec. Banda Raya Banda Aceh
49	CV. Prima Aceh Engineering Consultant	Jl. T. Bintara Pineung No. 7 Kel. Kota Baru Kec. Kuta Alam Kota Banda Aceh
50	CV. Prioritas Consultant	Jl. Kebun Raja No. 30 Kel. Ie Masen Kayee Adang Kec. Syiah Kuala Kota Banda Aceh
51	PT. Puri Kencana Konsulindo	Jl. Cendana III No. 3D Kel. Jeulingke Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh
52	CV. Rancang Perkasa	Jl. Hasan Saleh Lr. Meurak No. 67 Gp. Neusu Jaya Kec. Baiturrahman Kota Banda Aceh
53	CV. Rapi Design	Jl. Panglateh No. 30 Gampong Simpang Empat Kec. Banda Sakti Kota Banda Aceh
54	CV. Rapido Meugah Karya	Jl. Kiwi No. 12 D Gp. Sukadamai Kec. Lueng Bata Kota Banda Aceh
55	CV. Sabena Investama Konsulindo	Jl. Jurong Dagang Dsn. Rukun Lr. K. Saat No. 37 Gp. Pango Deah Kec. Ulee Kareng Banda Aceh
56	CV. Sancona Rekayasa	Jl. Angsa Lr. M. Daud No. 25 Gp. Lueng Bata Kec. Lueng Bata Banda Aceh
57	CV. Sarena Consultant	Jl. Glee Malem No. 22 Gp. Sukaramai Kec. Baiturrahman Kota Banda Aceh
58	CV. Techno Design	Jl. Singgahmata No. 61 Gp. Sukaramai Kec. Baiturrahman Kota Banda Aceh
59	CV. Tessa Engineering Consultant	Jl. Cumi - Cumi No. 17 Gp. Bandar Baru Kec. Kuta Alam Kota Banda Aceh
60	CV. Tiara Nad Engineering	Jl. Bujang Salim No. 01 Gp. Keude Krueng Geukueh Kec. Dewantara Kab. Aceh Utara
61	PT. Tirtayasa Multiplan Konsultan	Jl. Keuchiek Budiman Dusun Lampoeh Lubhouk Kel. Punge Blang Cut Kec. Jaya Baru, Kota B. Aceh
62	PT. Tunggai Consultant	Jl. T. Nyak Arief No. 186 Gp. Lamgugob Kec. Syiah Kuala Banda Aceh
63	CV. Yuvanka Kreasi Group	Jl. Kampus UNMUHA Lr. T. Umar No. 01 Gp. Batoh Kec. Lueng Bata Kota Banda Aceh

### LAMPIRAN C

64	CV. Zada Konsultan	Dusun Nurul Iman Kel. Punge Ujong Kec. Meuraxa Kota Banda Aceh
65	CV. Zahris Kreasi Mandiri	Jl. Wedana Kel. Lam Ara Kec. Banda Raya Banda Aceh

